



## **LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS**

### **BerAKHLAK**

## **OPTIMALISASI SOSIALISASI PENCEGAHAN TANAH TERLANTAR MELALUI PUBLIKASI VIDEO GRAFIS DAN BROSUR DI KANTOR WILAYAH BADAN PERTANAHAN NASIONAL PROVINSI PAPUA BARAT**

Disusun Oleh :

Nama : Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.

NIP : 19931010 202204 2001

Jabatan : Analis Pertanahan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXI  
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
TAHUN 2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Aktualisasi dengan judul :

Optimalisasi Sosialisasi Pencegahan Tanah Terlantar melalui Publikasi Video Grafis dan Brosur  
di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang  
8 Angkatan XXI

Nama peserta : Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.

NIP : 199310102022042001

Jabatan : Analis Pertanahan

Satuan/Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, pada hari  
Kamis, tanggal 15 Desember 2022, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar  
Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan  
Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Menyetujui :

Bogor, 12 Desember 2022

COACH,



Akhmad Misbakhul Munir. S.T., M.Sc

NIP. 198603242009121004

Manokwari, 12 Desember 2022

MENTOR

A handwritten signature in blue ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke.

Denny Aseano, S.H

NIP. 197711292003121001

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena oleh berkat dan penyertaannya penulis diberi kemudahan dan dapat menyelesaikan laporan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Sosialisasi Pencegahan Tanah Terlantar melalui Publikasi Video Grafis dan Brosur di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat” dengan baik.

Laporan aktualisasi ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan aktualisasi substansi agenda kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dan nilai-nilai dasar PNS dalam Pelatihan Dasar CPNS Golongan III di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Penyusunan laporan aktualisasi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Freddy A. Kolintama, S.T., M.Si. sebagai Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan laporan aktualisasi.
2. Bapak Erianto Gatot, S.SiT., M.Si. selaku Kepala Bagian Tata Usaha yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan laporan aktualisasi.
3. Bapak Denny Aseano, S.H. selaku Kepala Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa Kantor Wilayah Badan Nasional Provinsi Papua Barat dan juga sebagai mentor yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga memberikan arahan, bimbingan serta bantuan selama penyusunan laporan aktualisasi.
4. Bapak Akhmad Misbakhul Munir, S.T., M.Sc. selaku *coach* yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penyelesaian penyusunan laporan.
5. Bapak Moch. Ali Hindarto, S.SiT., M.A.P. selaku penguji yang telah membantu dalam menyempurnakan Laporan Aktualisasi dan meluangkan waktu untuk menguji penulis.

6. Fasilitator Angkatan XXI Golongan III ,Bapak Firman Banjaran Putra, S.Pd yang selalu memberikan informasi selama latsar CPNS.
7. Seluruh ASN baik PNS maupun PPNPN di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat yang telah banyak membantu, *sharing* ilmu dan berbagi pengalaman kepada penulis.
8. Kedua Orang Tua penulis, Ibu Sriyaningsih dan Bapak Agus Sudarwanto. Ucapan terima kasih yang tidak akan cukup untuk membalas pengorbanan beliau.
9. Suami terkasih I Putu S Rianto yang senantiasa mendukung dalam setiap pekerjaan yang penulis tekuni.
10. Seluruh Keluarga CPNS BPN Papua Barat 2022 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, untuk kebersamaan, persahabatan bahkan kekeluargaan yang tercipta selama proses CPNS.
11. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini tidak lepas dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf serta terbuka untuk menerima kritik dan saran yang dapat menyempurnakan. Akhir kata, penulis berharap semoga Laporan Aktualisasi ini dapat bermanfaat dan menjadi sarana untuk perkembangan lebih lanjut secara khusus bagi penulis dan juga bagi yang membacanya.

Manokwari, 12 Desember 2022



Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR BAGAN .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Organisasi .....	2
C. Tugas dan Fungsi.....	3
D. Struktur dan Organisasi .....	4
E. Program dan kegiatan saat ini .....	5
BAB II .....	6
RANCANGAN AKTUALISASI .....	6
A. Identifikasi Isu .....	6
B. Teknik Tapisan Isu.....	10
C. Analisis Isu .....	11
D. Penentuan Gagasan Penyelesaian .....	13
E. Rancangan Kegiatan Aktualisasi .....	14
F. Jadwal Kegiatan Aktualisasi .....	45
BAB III.....	47
A. Role Model.....	47
B. Realisasi Aktualisasi .....	49
BAB IV .....	94
A. Kesimpulan .....	94
BIODATA PENULIS .....	96
DAFTAR PUSTAKA .....	97

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dampak yang ditimbulkan .....	7
Tabel 2.2 Dampak yang ditimbulkan .....	8
Tabel 2.3 Dampak yang ditimbulkan .....	9
Tabel 2.4 Deskripsi Kriteria .....	10
Tabel 2.5 Pemilihan Isu dengan Metode USG .....	11
Tabel 2.6 Diagram Fishbone .....	12
Tabel 2.7 Alternatif gagasan untuk menyelesaikan isu menurut kategori penyebabnya.....	13
Tabel 2.8 Analisis Tapisan .....	14
Tabel 2.9 Rancangan Kegiatan Aktualisasi .....	15
Tabel 2.10 Rekapitulasi Kegiatan Nilai-Nilai pada setiap Tahapan Kegiatan .....	44
Tabel 2.11 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	45
Tabel 2.12 Implikasi Nilai Dasar PNS .....	48
Tabel 2.13 Aktualisasi nilai-nilai <i>core values</i> ASN BerAKHLAK.....	59
Tabel 2.14 Matrik Rekapitulasi Habitiasi MP Agenda II.....	63
Tabel 2.15 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi.....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Data HAT berakhir .....	6
Gambar 2.2 Data HAT berlaku.....	7
Gambar 2.3 Lemari Arsip.....	8
Gambar 2.4 Berkas hardcopy AFLS.....	8
Gambar 2.5 Berkas .....	9
Gambar 2.6 Berkas .....	9
Gambar 3.1 Berkonsultasi dengan Mentor Sekaligus Kepala Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa Kantor Wilayah BPN Provinsi Papua Barat .....	49
Gambar 3.2 Dsikusi dengan rekan kerja.....	50
Gambar 3.3 Rencana kegiatan konsep video grafis .....	50
Gambar 3.4 Berkonsultasi dengan mentor sekaligus Kepala Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa Kantor Wilayah BPN Provinsi Papua Barat.....	50
Gambar 3.5 Petunjuk teknis data tanah terlantar .....	51
Gambar 3.6 Permen No 20 Tahun 2021 Pendayagunaan Kawasan dan Tanah Terlantar .....	51
Gambar 3.7 Draf Bagan Pencegahan Tanah Terlantar.....	51
Gambar 3.8 Melaporkan hasil kepada mentor sekaligus Kepala Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa .....	52
Gambar 3.9 Berkonsultasi dengan atasan kordinator pengendalian pertanahan pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat .....	52
Gambar 3.10 Pembuatan Bagan Pencegahan Tanah Terlantar.....	52
Gambar 3.11 Desain brosur.....	53
Gambar 3.12 Desain brosur.....	53
Gambar 3.13 Melaporkan hasil kepada mentor .....	53
Gambar 3.14 Brosur alur Pencegahan Tanah Terlantar .....	54
Gambar 3.15 Berkonsultasi dengan atasan koordinator pengendalian pertanahan pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat.....	54
Gambar 3.16 Pembuatan Video Grafis alur Pencegahan Tanah Terlantar .....	54
Gambar 3.17 Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor .....	55
Gambar 3.18 Berkonsultasi dengan atasan kordinator pengendalian pertanahan pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat .....	55
Gambar 3.19 Proses Pengunggahan video grafis pencegahan tanah terlantar .....	56
Gambar 3.20 Konten Video Grafis Alur Pencegahan Tanah Terlantar Pada Chanel Youtube Kantor Wilayah Bpn Provinsi Papua Barat .....	56

Gambar 3.21 Konten Video Grafis Alur Pencegahan Tanah Terlantar Pada Akun Instagram  
Kantor Wilayah Bpn Prov Papua Barat .....57

Gambar 3.22 Beberapa tanggapan dari masyarakat terkait Video Grafis yang telah disosialisasikan .....58

Gambar 3.23 Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan.....58

## DAFTAR BAGAN

Bagan1.1 Bagan Organisasi Kanwil BPN Provinsi Papua Barat.....	4
----------------------------------------------------------------	---

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan .....	98
Lampiran 2 Laporan Mingguan Aktualisasi Cpns.....	99
Lampiran 3 Laporan Mingguan Aktualisasi Cpns.....	109
Lampiran 4 Laporan Mingguan Aktualisasi Cpns.....	118
Lampiran 5 Laporan Mingguan Aktualisasi Cpns.....	127

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **C. Latar Belakang**

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamanatkan Instansi Pemerintah untuk wajib memberikan Pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dengan tujuan untuk membangun integrasi moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Pedoman penyelenggaraan pelatihan terdapat dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 13/K.1/PDP.07/2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 13/K.1/PDP.07/2022 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Melalui program Pelatihan Dasar CPNS membekali peserta agar mampu menginternalisasikan nilai-nilai dasar ASN dan pengetahuan kedudukan ASN dalam NKRI, salah satunya dengan cara melaksanakan aktualisasi di tempat kerja.

Salah satu bentuk penugasan dalam Pelatihan Dasar CPNS ini adalah melaksanakan aktualisasi yang merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rangka memecahkan atau menyelesaikan isu aktual yang terjadi di unit kerja. Dalam laporan aktualisasi ini, penulis mengangkat isu “Belum Optimalnya Sosialisasi pencegahan tanah terlantar kepada masyarakat”. Sosialisasi tentang pencegahan tanah terlantar menjadi isu aktual di bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa. Keterbatasan ruang atau media untuk sosialisasi menjadi salah satu hal yang membuat belum optimalnya pencegahan tanah terlantar kepada masyarakat.

Oleh karena itu, penulis memilih gagasan pemecah isu yang menjadi judul dari laporan aktualisasi ini yakni “Optimalisasi Sosialisasi Pencegahan Tanah Terlantar melalui Publikasi Video Grafis dan Brosur di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat” dengan harapan dengan adanya sosialisasi pencegahan tanah terlantar pada Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pencegahan

tanah terlantar.

#### D. Tujuan Organisasi

Adapun yang menjadi tujuan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agrarian dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat.
2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Naman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.
3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdayasaing.

Tujuan organisasi yang menjadi rujukan dalam penyusunan Laporan Aktualisasi adalah tujuan yang ketiga yakni “Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdayasaing”. Untuk mencapai tujuan ketiga tersebut telah ditetapkan sasaran strategis yakni “Terwujudnya Tata Kelola Kelembagaan yang Komprehensif dan Berstandar Kepemerintahan yang Baik”.

Selanjutnya, program yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis adalah Program C yakni “Dukungan Manajemen”. Adapun outcome yang diharapkan dari pelaksanaan program tersebut adalah:

- a. Terwujudnya Tata Kelola Kelembagaan yang Komprehensif dan Berstandar Kepemerintahan yang Baik dari Aspek Manajemen Operasional
- b. Terwujudnya Tata Kelola Kelembagaan yang Kompetitif dan Berstandar Kepemerintahan yang Baik dari Aspek Pengendalian Internal.

Oleh karena itu, laporan aktualisasi yang dibuat ini dengan isu yang dipilih yakni terkait *Belum Optimalnya sosialisasi pencegahan tanah terindikasi terlantar kepada masyarakat* dan gagasan pemecah isu yang diambil yaitu *Optimalisasi Sosialisasi Pencegahan Tanah Terlantar melalui Publikasi Video Grafis dan Brosur* merupakan salah satu kegiatan

untuk mendukung “Terwujudnya Tata Kelola Kelembagaan yang Komprehensif dan Berstandar Kepemerintahan yang Baik dari Aspek Manajemen Operasional”.

#### **E. Tugas dan Fungsi**

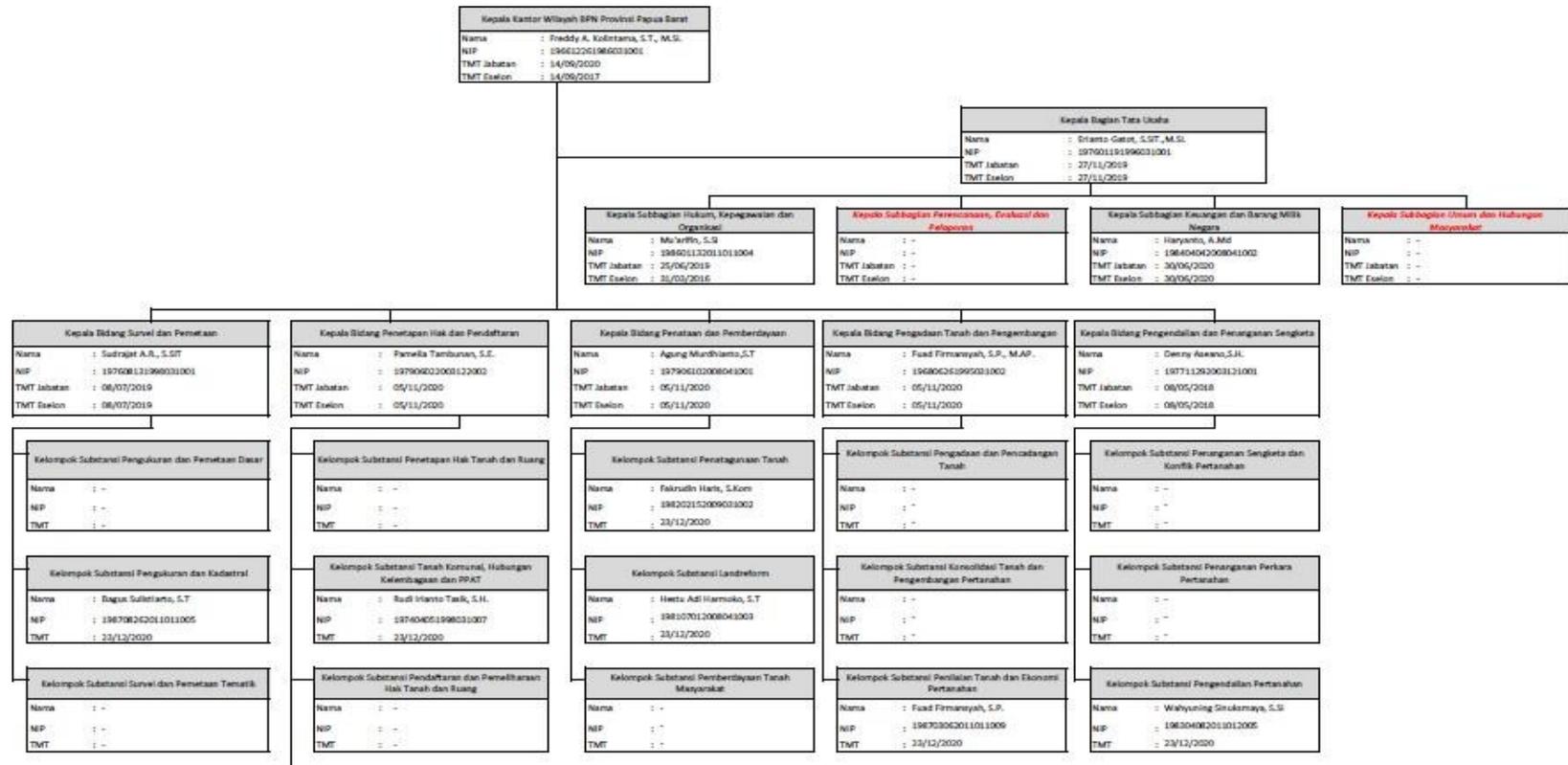
Uraian Tugas dan Fungsi Jabatan Analis Pertanahan berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksanan Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan bahan, referensi, peralatan dan data hak atas tanah, pengendalian program pertanahan, tanah Negara, tanah terlantar dan tanah kritis untuk kegiatan analisis.
2. Menyusun dan menganalisis bahan observasi, koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait.
3. Mengidentifikasi, meninjau, mengamati, mencatat dan mengelola data tanah negara, tanah terlantar dan tanah kritis dalam rangka pengendalian dan pengelolaan pertanahan.
4. Mendata dan mengelola kebijakan dan program pertanahan.
5. Menyusun bahan telaahan terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan.
6. Menyusun bahan pengendalian penerapan kebijakan dan program pertanahan.
7. Menyusun bahan rekomendasi terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan bagi pencapaian tujuan program yang telah ditetapkan dan perbaikan pelaksanaan kebijakan dan program pertanahan yang taat azas dan peraturan/hukum.
8. Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa.

## F. Struktur dan Organisasi

Berikut Struktur Organisasi di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat.

Pada saat ini penulis di tempatkan di Bidang 5 yaitu Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa. Serta jabatan penulis adalah Analis Pertanahan.



Bagan1.1 Bagan Organisasi Kanwil BPN Provinsi Papua Barat

## **G. Program dan kegiatan saat ini**

Program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2022 di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat saat ini yang menjadi kewenangan Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa adalah sebagai berikut:

1. Penertiban Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah.
2. Pencegahan dan Penanganan Konflik Pertanahan.
3. Penanganan Sengketa Pertanahan.
4. Penanganan Perkara Pertanahan.

Program dan kegiatan Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa yang berjalan saat ini adalah Penanganan Perkara Pertanahan dengan kegiatan Gelar Kasus. Untuk bidang Pengendalian, pada Tahun Anggaran 2022 dianggarkan satu program yaitu Penertiban Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah dengan kegiatan Penertiban Tanah Terindikasi Terlantar. Pada kegiatan Penertiban Tanah terlantar pada tahun 2022 didapat data Hak Atas Tanah yang terindikasi terlantar berjumlah 52 dan yang masih berlaku berjumlah 19.

Terkait dengan hal tersebut, pemilihan isu pada rancangan aktualisasi ini didasarkan pada jumlah Hak Atas Tanah yang terindikasi terlantar yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan yang masih berlaku, sehingga penulis ingin melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pencegahan tanah terlantar.

**BAB II**  
**RANCANGAN AKTUALISASI**

**A. Identifikasi Isu**

Berdasarkan hasil curah pendapat ataupun diskusi bersama mentor dan rekan kerja, maka ditemukan beberapa potensi isu yang mungkin muncul dalam penyelenggaraan berbagai program dan kegiatan pada sektor pertanahan, khususnya yang menjadi kewenangan Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Papua Barat. Adapun hasil identifikasi isu yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**1. Belum Optimalnya sosialisasi pencegahan tanah terlantar kepada masyarakat**

Belum optimalnya sosialisasi tanah terlantar menjadi isu aktual di Bidang Pengendalian dan penanganan Sengketa. Tanah terindikasi terlantar adalah tanah hak atau dasar penguasaan atas tanah yang tidak diusahakan, tidak dipergunakan, atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan keadaan atau sifat dan tujuan pemberian hak atau dasar penguasaannya yang belum dilakukan identifikasi dan penelitian. Pada tahun 2022 ini data tanah terlantar yang kita ambil dari database menunjukkan bahwa tanah yang terindikasi terlantar berjumlah 52 sedangkan yang masih berlaku berjumlah 19 data hak atas tanah. Dari data tersebut menunjukkan bahwa data tanah terlantar lebih banyak di banding yang masih berlaku. Ini menunjukkan bahwa kurangnya sosialisasi kepada masyarakat baik pemegang hak atau badan hukum tentang pentingnya mencegah tanah terlantar.

No. Tanah/Hak	Tgl. Pendaftaran	Provinsi	Kabupaten	Distrik	Kecamatan	Desa	Status	Luas Tanah (m <sup>2</sup> )	Tipe Tanah	Luas Tanah (m <sup>2</sup> )	Status	Luas Tanah (m <sup>2</sup> )	Tipe Tanah	
<b>Kabupaten Fakfak</b>														
1	10-03-2011	Papua Barat	PT. PRABU ALAKA	KABUPATEN FAKFAK	FAKFAK	BEA MALARU	Bekas	HGB	25197	0	0	0	0	
2	16-05-2011	Papua Barat	PT. PRABU ALAKA	KABUPATEN FAKFAK	KARAS	BEA MALAKU	Bekas	HGB	48928	0	0	0	0	
<b>Total Luas Tanah</b>														
											<b>74125</b>	<b>m<sup>2</sup></b>		
<b>Kabupaten Kaimana</b>														
1	10-03-2011	Papua Barat	PT. ADJAYA MAJIA	KABUPATEN KAIMANA	BUREKAY	ADJAYA	Bekas	HGB	48928	0	0	0	0	
<b>Total Luas Tanah</b>														
											<b>48928</b>	<b>m<sup>2</sup></b>		
<b>Total : 52 ( data hak berakhir )</b>											<b>100002492</b>	<b>m<sup>2</sup></b>		

**Gambar 2.1 Data HAT berakhir**

Gambar 2.2 Data HAT berlaku

No	Dampak yang di timbulkan	Pihak yang terdampak
1	Kurangnya pengetahuan pada masyarakat tentang tanah terlantar	masyarakat
2	Semakin bertambahnya jumlah tanah terindikasi terlantar	masyarakat

Tabel 2.1 Dampak yang ditimbulkan

Keterkaitan Isu dengan Mata pelatihan :

- Manajemen ASN : terkait profesionalitas ASN serta bertanggung jawab dan bersinergitas tinggi dalam menjalankan tugas.
- Smart ASN : Sebagai seorang ASN harus menguasai *digital skills* sesuai dengan perkembangan zaman agar mampu menciptakan informasi melalui teknologi digital untuk mempermudah pekerjaan

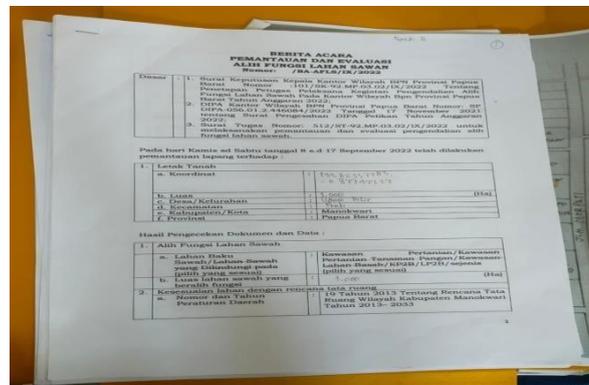
## 2. Manajemen Pengarsipan Alih Fungsi Lahan Sawah belum optimal

Alih fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai konversi lahan adalah perubahan sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula menjadi fungsi lain yang menjadi dampak negatif terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Laporan AFLS yang masih berupa file hardcopy membuat penumpukan berkas pada lemari yang memiliki kapasitas yang terbatas. Selain itu, apabila berkas seperti laporan AFLS hanya disimpan berupa hardcopy dapat beresiko rusak atau pun hilang. Oleh karena itu perlu

dilakukan optimalisasi dalam manajemen pengarsipan Laporan AFLS tersebut.



**Gambar 2.3 Lemari Arsip**



**Gambar 2.4 Berkas hardcopy AFLS**

No	Dampak yang di timbulkan	Pihak yang terdampak
1	Arsip dokumen ALFS yang tidak rapi dan terstruktur	Pegawai di bidang PPS
2	Susahnya dalam mencari arsip ketika di butuhkan serta dokumen mudah tercecer dan hilang	Pegawai di bidang PPS

**Tabel 2.2 Dampak yang ditimbulkan**

Keterkaitan Isu dengan Mata pelatihan :

- Manajemen ASN : terkait profesionalitas ASN serta bertanggungjawab dan berintegritas tinggi dalam menjalankan tugas termasuk dalam hal pengarsipan berkas-berkas penting.

### **3. Lambatnya proses monitoring permasalahan pertanahan yang sedang dalam penanganan**

Lambatnya proses monitoring permasalahan pertanahan yang sedang dalam penanganan dikarenakan arsip yang belum terdigitalisasi sehingga harus mencari manual dan membuat terhambatnya penyelesaian masalah tersebut serta membuat dokumen atau arsip menjadi menumpuk. Selain itu juga belum terbentuknya kartu kendali di setiap masalah-masalah pertanahan yang akan di proses serta tidak terdapat sistematika penomoran registrasi masalah pertanahan dan prosedur penyusunan arsip tidak sesuai dengan kategori masing-masing dan belum terdapat ketentuan baku.



**Gambar 2.5 Berkas**



**Gambar 2.6 Berkas**

No	Dampak yang di timbulkan	Pihak yang terdampak
1	Terhambatnya proses penanganan masalah pertanahan	Pegawai di bidang PPS
2	Lamanya penyelesaian masalah pertanahan yang sedang dalam penanganan	Pegawai di bidang PPS

**Tabel 2.3 Dampak yang ditimbulkan**

Keterkaitan Isu dengan Mata pelatihan :

- Manajemen ASN : terkait profesionalitas ASN serta bertanggungjawab dan berintegritas tinggi dalam menjalankan tugas.

### B. Teknik Tapisan Isu

Metode yang digunakan dalam menganalisa pemilihan isu adalah Metode USG. Metode USG merupakan salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Cara menggunakan metode ini adalah dengan menentukan tingkat:

1. *Urgency*: seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isutadi.
2. *Seriousness*: seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul jika isu tersebut tidakdipecahkan.
3. *Growth*: seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

Skor	U	S	G
5	Sangat urgent	Sangat serius	Harus ditangani segera
4	Urgent	Serius	Toleransi waktu singkat
3	Cukup urgent	Cukup serius	Toleransi waktu cukup lama
2	Kurang urgent	Kurang serius	Toleransi waktu lama
1	Tidak urgent	Tidak serius	Toleransi waktu sangat lama

**Tabel 2.4 Deskripsi Kriteria**

Tingkat *Urgency*, *Seriousness* dan *Growth* ditentukan dengan menggunakan *Skala Likert* 1-2-3-4-5. Isu yang memiliki skor tertinggi ditetapkan sebagai isu prioritas.

Berikut analisis pemilihan isu dengan Metode USG terhadap isu-isu yang telah diidentifikasi:

No	Kendala	Urgency	Seriousness	Growth	Total
1	Belum Optimalnya Sosialisasi Pencegahan Tanah terlantar kepada masyarakat	4	4	5	13
2	Manajemen pengarsipan Alih fungsi lahan sawah belum optimal	2	2	3	7
3	Lambatnya proses monitoring permasalahan pertanahan yang sedang dalam penanganan	3	3	3	9

**Tabel 2.5 Pemilihan Isu dengan Metode USG**

Berdasarkan hasil analisis pemilihan isu dengan metode USG yang disajikan dalam Tabel, dapat disimpulkan bahwa isu yang terpilih dengan total skor tertinggi adalah “Belum Optimalnya Sosialisasi pencegahan tanah terlantar kepada masyarakat”. Penilaian ini didasarkan atas hasil diskusi bersama mentor dan rekan kerja senior. Adapun yang menjadi dasar pemilihan isu tersebut adalah sebagaiberikut:

1. *Urgency*: isu ini mendesak untuk dibahas karena mengingat pentingnya sosialisasi pencegahan tanah terlantar agar masyarakat tahu tentang pemahaman tanah terindikasi terlantar sehingga bisa mengurangi jumlah tanah terlantar.
2. *Seriousness*: apabila sosialisasi tentang tanah terlantar tidak dilakukan bisa menimbulkan semakin banyaknya tanah-tanah terlantar.
3. *Growth*: jika tidak ditangani sebagaimana mestinya, maka semakin banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui tentang tanah terlantar.

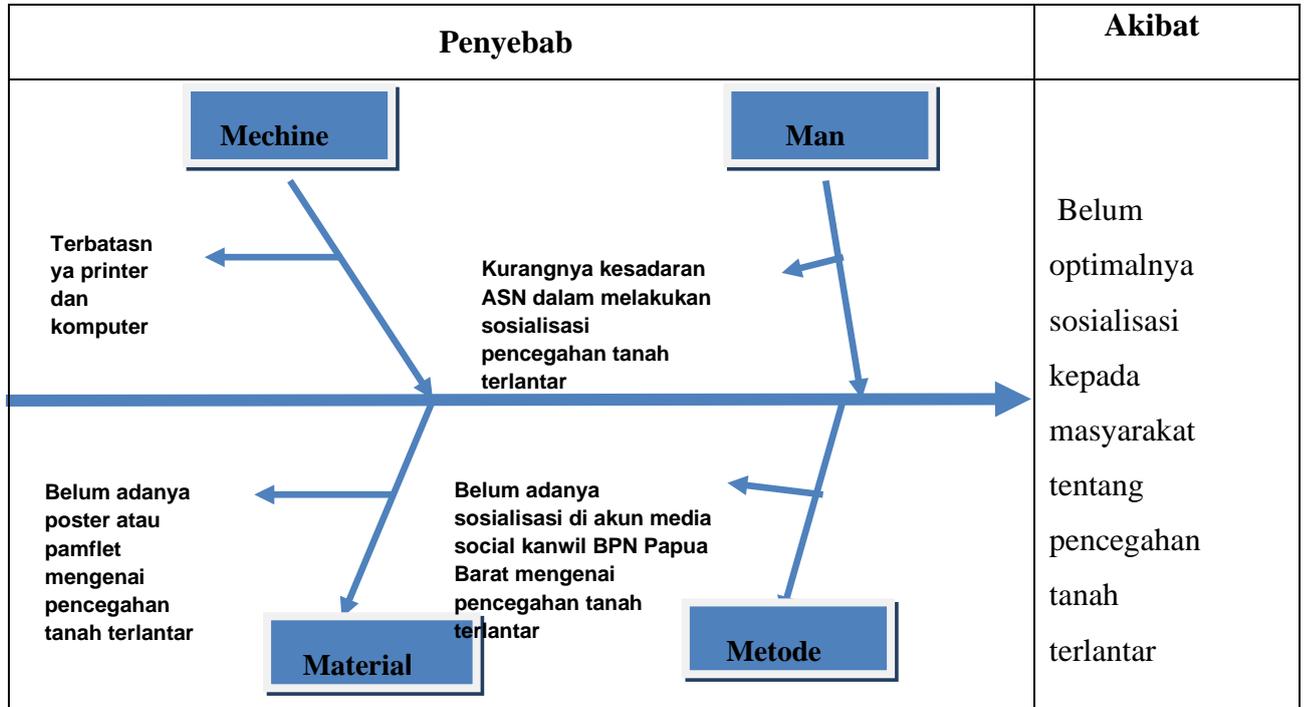
### C. Analisis Isu

Menindaklanjuti hasil tapisan isu, kemudian dilakukan analisis isu terpilih menggunakan *Fishbone Diagram*. Fungsi dari analisis ini untuk mengetahui penyebab utama terjadinya isu sehingga dapat dibuat gagasan-gagasan penyelesaian. *Fishbone diagram* lebih menekankan pada hubungan sebab akibat sehingga sering disebut sebagai *Cause-and-Effect Diagram*.

Tahap-tahap analisis isu menggunakan fishbone diagram adalah sebagai berikut:

1. Menyepakati pernyataan masalah
2. Mengidentifikasi kategori-kategori penyebab
3. Menemukan sebab-sebab potensial

Dari ketiga tahapan diatas, diperoleh *fishbone* diagram sebagaimana berikut ini:



**Tabel 2.6 Diagram Fishbone**

Berdasarkan analisis dengan menggunakan Diagram *Fishbone* yang telah dilakukan, dapat diketahui penyebab terjadinya isu adalah sebagai berikut:

- Man : Kurangnya kesadaran ASN dalam melakukan sosialisasi pencegahan tanah terlantar
- Mechine : Terbatasnya printer dan komputer
- Methode : Belum adanya sosialisasi di akun media Kanwil BPN Papua Barat mengenai pencegahan tanah terlantar
- Material : Belum adanya poster atau pamflet mengenai pencegahan tanah terlantar

#### D. Penentuan Gagasan Penyelesaian

Berdasarkan penyebab terjadinya isu yang telah teridentifikasi dengan menggunakan metode Diagram *Fishbone* maka disimpulkan beberapa gagasan sebagai pemecah isu yakni:

No	Alternative gagasan	Kategori penyebab yang di selesaikan
1	Mengadakan bimbingan dan arahan terhadap SDM terkait sosialisasi pencegahan tanah terlantar	<i>Man, mechine</i>
2	Membuat Pedoman Praktis terkait alur pencegahan tanah terlantar Lalu melakukan penyuluhan langsung kepada masyarakat dengan mengundang narasumber atau ahli mengenai permasalahan pertanahan	<i>Material. methode</i>
3	Optimalisasi sosialisasi pencegahan tanah terlantar melalui publikasi video grafis dan brosur tentang tanah terlantar	<i>Man, material, method, mechine</i>

**Tabel 2.7 alternatif gagasan untuk menyelesaikan isu menurut kategori penyebabnya**

Selanjutnya untuk menentukan gagasan yang terbaik maka dilakukan Analisis Tapisan yang dikembangkan oleh Mc. Namara. Dalam analisis tapisan, gagasan ditinjau dari aspek efektifitas, efisiensi, dan kemudahan. Analisis tapisan untuk menentukan gagasan pemecah isu dituangkan dalam table sebagai berikut:

No.	Alternatif Gagasan	Indikator Tapisan			Total
		Efektifitas	Efisiensi	Kemudahan	
1.	Mengadakan bimbingan dan arahan terhadap SDM terkait sosialisasi pencegahan tanah terlantar.	4	3	3	10
2	Membuat Pedoman Praktis terkait alur pencegahan tanah terlantar Lalu melakukan penyuluhan langsung kepada masyarakat dengan mengundang narasumber atau ahli mengenai permasalahan pertanahan	3	2	2	7
2.	Optimalisasi sosialisasi pencegahan tanah terlantar melalui publikasi video grafis dan brosur tentang tanah terlantar	5	4	4	13

**Tabel 2.8 Analisis Tapisan**

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari segi efektifitas, efisiensi dan kemudahan, gagasan yang memiliki point tertinggi yakni “Optimalisasi sosialisasi pencegahan tanah terlantar melalui publikasi video grafis dan brosur tentang tanah terlantar”. Serta gagasan yang penulis pilih telah menerapkan nilai dari Smart ASN yaitu penggunaan media sosial sebagai alat atau tempat untuk melakukan publikasi video grafis.

Dengan gagasan ini merupakan implementasi dari Smart ASN karena kita menerapkan media sosial sebagai sosialisasi kepada masyarakat.

#### **E. Rancangan Kegiatan Aktualisasi**

Untuk mewujudkan gagasan pemecah isu yang telah terpilih, maka disusunlah rancangan kegiatan aktualisasi. Rancangan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan tertuang pada tabel sebagai berikut:

Unit kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat

Identifikasi Isu : 1. Belum optimalnya sosialisasi pencegahan tanah terlantar kepada masyarakat  
 2. Manajemen Pengarsipan Alih Fungsi Lahan Sawah belum optimal  
 3. Lambatnya proses monitoring masalah pertanahan yang sedang dalam penanganan

Isu yang di angkat : Belum optimalnya sosialisasi pencegahan tanah terlantar kepada masyarakat

Gagasan pemecahan isu : Optimalisasi sosialisasi pencegahan tanah terlantar melalui publikasi video grafis dan brosur tentang tanah terlantar

**Tabel 2.9 Rancangan Kegiatan Aktualisasi**

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	Menyusun konsep Video Grafis	a. Konsultasi dengan Atasan terkait rencana kegiatan pembuatan konsep video grafis alur pencegahan tanah terlantar	Ter-bentuknya rencana kegiatan dan dokumentasi kegiatan untuk menyusun	Saya akan mengawali kegiatan ini dengan berkonsultasi dengan atasan dan membahas rencana kegiatan yang akan saya lakukan agar dapat memahami dan memenuhi kebutuhan data sebagai wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi pelayanan</b> Selanjutnya dalam proses konsultasi	Melakukan konsultasi dengan atasan terkait rencana kegiatan pembuatan konsep video grafis alur pencegahan tanah terlantar demi Mewujudkan organisasi yang efisien tata laksana yang efektif dan SDM	Menyusun konsep video grafis Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, profesional dan terpercaya

			<p>rencana kegiatan pembuatan konsep video grafis</p>	<p>akan diterapkan nilai transparansi, kejelasan, tanggung jawab dan kepercayaan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></p> <p>Serta dalam kegiatan penyusunan rancangan sosialisasi pencegahan tanah terlantar saya akan aktif bertanya dan belajar dari mentor yang merupakan wujud aktualisasi dari <b>Kompeten</b></p> <p>Dan saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana kegiatan agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari <b>Harmonis</b></p> <p>Saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana kegiatan agar saya dapat</p>	<p>yang professional agar mendukung Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan BerstrandarDunia</p>	
--	--	--	-------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

				<p>melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></p> <p>Dan akan menerapkan nilai menghargai komunikasi dan konsultasi dengan cara meminta pendapat dari atasan sebelum membuat konsep serta bertindak proaktif dalam pembuatan konsep video grafis merupakan wujud aktualisasi dari <b>Adaptif</b></p> <p>Dan saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dan membahas rencana kegiatan secara terbuka agar saya dalam melakukan aktualisasi dapat bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kolaboratif</b></p>		
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<p>b. Melakukan diskusi dengan rekan kerja yang terdapat dalam bidang pengendalian dan penanganan sengketa guna merancang pembuatan konsep video grafis alur pencegahan tanah terlantar yang akan saya buat</p>		<p>Saya akan meminta arahan dari atasan dan rekan kerja secara ramah agar saya dalam melaksanakan aktualisasi berjalan sesuai apa yang diinginkan merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <p>Serta saya akan menyampaikan gagasan ide-ide saya kepada mentor dan rekan kerja yang telah saya dapatkan dalam kegiatan ini merupakan wujud aktualisasi dari</p> <p><b>Akuntabel</b></p> <p>Dan saya akan meminta arahan dari atasan dan rekan kerja agar saya dalam meningkatkan kompetensi diri dalam pembuatan konsep video grafis berjalan efektif dan efisien sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kompeten</b></p>		
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

				<p>Dalam melakukan diskusi dengan rekan kerja dibutuhkan sikap saling menghargai agar dalam merancang pembuatan konsep video grafis berjalan lancar sebagai wujud aktualisasi dari <b>Harmonis</b></p> <p>Serta saya akan meminta arahan dari atasan dan rekan kerja agar terus berinovasi sehingga rancangan konsep video grafis dapat berjalan secara efektif dan efisien sebagai wujud aktualisasi dari <b>Adaptif</b></p>		
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<p>c. melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor</p>		<p>Saya akan meminta arahan dari atasan dan rekan kerja secara ramah agar saya dalam melaksanakan aktualisasi berjalan sesuai apa yang diinginkan merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <p>Saya akan Melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah berlaku sebagai wujud penerapan nilai <b>Akuntabel</b></p> <p>Dan saya akan meminta arahan dari atasan agar saya dalam meningkatkan kompetensi diri dalam pembuatan konsep video grafis berjalan efektif dan efisien sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kompeten</b></p>		
--	--	------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
2.	Persiapan pembuatan draf bagan alur pencegahan tanah terlantar	a. melakukan konsultasi ke atasan terkait rencana kegiatan persiapan pembuatan draf alur pencegahan tanah terlantar	Draf alur pencegahan tanah terlantar	<p>Saya akan berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi pelayanan</b></p> <p>Dalam berkonsultasi dengan atasan nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan yaitu dalam bagan alur pencegahan tanah terlantar membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></p> <p>Saya melakukan tugas dengan baik pada saat berkonsultasi dengan atasan terkait bagan alur pencegahan tanah terlantar</p>	Melakukan persiapan sangat perlu demi Mewujudkan organisasi yang efisien tata laksana yang efektif dan SDM yang professional agar mendukung Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan BerstandarDunia	Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, profesional dan terpercaya

				<p>sebagai wujud aktualisasi dari</p> <p><b>Kompeten</b></p> <p>Dan saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari</p> <p><b>Harmonis</b></p> <p>Saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></p> <p>Dan akan menerapkan nilai menghargai komunikasi dan konsultasi dengan cara meminta</p>	
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

				<p>pendapat dari atasan sebelum membuat konsep serta bertindak proaktif dalam pembuatan konsep video grafis merupakan wujud aktualisasi dari <b>Adaptif</b></p> <p>Dan saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dan membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar secara terbuka agar saya dalam melakukan aktualisasi dapat bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kolaboratif</b></p>		
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<p>b. mengumpulkan bahan terkait dengan pencegahan tanah terlantar</p>		<p>Dalam pengumpulan data tanah terlantar membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></p> <p>Saya akan mengoptimalkan sumber daya yang mendukung seperti memanfaatkan teknologi internet dan komputer di kantor dalam kegiatan ini sebagai wujud perilaku <b>adaptif</b></p> <p>Saya melaksanakan pengumpulan data dengan baik sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kompeten</b></p>		
--	--	------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		c. membuat draf alur pencegahan tanah terlantar		<p>Saya akan Melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah berlaku sebagai wujud penerapan nilai <b>akuntabel</b></p> <p>Saya akan mengoptimalkan sumber daya yang mendukung seperti memanfaatkan teknologi internet dan komputer di kantor dalam kegiatan ini sebagai wujud perilaku <b>adaptif</b></p> <p>Saya akan membuat draf alur pencegahan tanah terlantar ini dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana kegiatan agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></p>		
--	--	-------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		d. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor		<p>Saya akan meminta arahan dari atasan secara ramah agar saya dalam melaksanakan aktualisasi berjalan sesuai apa yang diinginkan merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <p>Saya akan Melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah berlaku sebagai wujud penerapan nilai <b>Akuntabel</b></p> <p>Dan saya akan meminta arahan dari atasan agar saya dalam pembuatan draf alur pencegahan tanah terlantar berjalan efektif dan efisien sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kompeten</b></p>		
--	--	--------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
3.	Pembuatan brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar	a. melakukan konsultasi ke atasan terkait pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar	Bagan alur pencegahan tanah terlantar berbentuk brosur	<p>Saya akan berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi pelayanan</b></p> <p>Dalam berkonsultasi dengan atasan nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan yaitu dalam Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></p> <p>Saya melakukan tugas dengan baik pada saat berkonsultasi dengan atasan terkait Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar</p>	Dengan adanya bagan alur pencegahan tanah terlantar ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan tanah yang terpercaya dan berstandar dunia	Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, profesional dan terpercaya

				<p>sebagai wujud aktualisasi dari</p> <p><b>Kompeten</b></p> <p>Dan saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari</p> <p><b>Harmonis</b></p> <p>Saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></p> <p>Dan akan menerapkan nilai menghargai komunikasi dan konsultasi dengan cara meminta</p>	
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

				<p>pendapat dari atasan sebelum membuat konsep serta bertindak proaktif dalam pembuatan konsep video grafis merupakan wujud aktualisasi dari <b>Adaptif</b></p> <p>Dan saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dan membahas rencana kegiatan secara terbuka agar saya dalam melakukan aktualisasi dapat bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kolaboratif</b></p>		
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<p>b. melakukan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar</p>		<p>Saya akan berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi pelayanan</b></p> <p>Dalam melakukan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar saya akan melakukan secara efektif dan efisien sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></p> <p>Serta saya akan melakukan tugas dengan baik dalam pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kompeten</b></p>		
--	--	---------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<p>c. membuat design brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar</p>		<p>Saya akan berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan pembuatan design brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi pelayanan</b></p> <p>Dalam melakukan pembuatan design brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar saya akan melakukan secara efektif dan efisien sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></p> <p>Serta saya akan melakukan tugas dengan baik dalam pembuatan design brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kompeten</b></p> <p>Dan saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam</p>		
--	--	-----------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

				<p>membahas pembuatan design brosur agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari <b>Harmonis</b></p>		
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		d. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor		<p>Saya akan meminta arahan dari atasan secara ramah agar saya dalam melaksanakan aktualisasi berjalan sesuai apa yang diinginkan merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <p>Saya akan Melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah berlaku sebagai wujud penerapan nilai <b>Akuntabel</b></p> <p>Dan saya akan meminta arahan dari atasan agar saya dalam pembuatan draf alur pencegahan tanah terlantar berjalan efektif dan efisien sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kompeten</b></p>		
--	--	--------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
4.	Membuat video grafis alur pencegahan tanah terlantar	a. melakukan konsultasi ke atasan terkait video grafis alur pencegahan tanah terlantar	Video grafis pencegahan tanah terlantar	<p>Saya akan berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan membuat video grafis alur pencegahan tanah terlantar merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi pelayanan</b></p> <p>Dalam berkonsultasi dengan atasan nilai-nilai dasar yang dapat diterapkan yaitu dalam pembuatan video grafis alur pencegahan tanah terlantar membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></p> <p>Saya melakukan tugas dengan baik pada saat berkonsultasi dengan atasan terkait pengumpulan data tanah terlantar sebagai wujud</p>	<p>Dengan adanya video grafis pencegahan tanah terlantar ini diharapkan dapat mewujudkan organisasi yang efisien tata laksana yang efektif dan SDM yang professional agar mendukung Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia</p>	<p>Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, profesional dan terpercaya</p>

				<p>aktualisasi dari <b>Kompeten</b></p> <p>Dan saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana kegiatan agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari <b>Harmonis</b></p> <p>Saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana kegiatan agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></p> <p>Dan akan menerapkan nilai menghargai komunikasi dan konsultasi dengan cara meminta pendapat dari atasan sebelum membuat konsep serta bertindak proaktif dalam pembuatan konsep video grafis merupakan wujud</p>		
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

				<p>aktualisasi dari <b>Adaptif</b></p> <p>Dan saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dan membahas rencana kegiatan secara terbuka agar saya dalam melakukan aktualisasi dapat bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kolaboratif</b></p>		
		<p>b. pembuatan video grafis alur pencegahan tanah terlantar</p>		<p>Dalam pembuatan video grafis alur pencegahan tanah terlantar nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></p> <p>Saya akan melakukan pembuatan video grafis alur pencegahan tanah terlantar dengan memegang teguh ideologi agar saya dapat melaksanakan sesuai yang</p>		

				<p>diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></p> <p>Dan akan menerapkan nilai menghargai komunikasi dan konsultasi dengan cara meminta pendapat dari atasan sebelum membuat video grafis serta bertindak proaktif merupakan wujud aktualisasi dari <b>Adaptif</b></p>		
		c. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor		<p>Saya akan meminta arahan dari atasan secara ramah agar saya dalam melaksanakan aktualisasi berjalan sesuai apa yang diinginkan merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <p>Saya akan Melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah berlaku sebagai wujud penerapan nilai <b>Akuntabel</b></p> <p>Dan saya akan meminta arahan dari</p>		

				atasan agar saya dalam pembuatan draf alur pencegahan tanah terlantar berjalan efektif dan efisien sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kompeten</b>		
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
5.	Publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar berbentuk video grafis di social media kantor wilayah BPN Provinsi Papua Barat	a. melakukan konsultasi ke atasan terkait publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar	Konten video grafis bagan alur pencegahan tanah terlantar	<p>Saya akan berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi pelayanan</b></p> <p>Dalam berkonsultasi dengan atasan nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan yaitu dalam publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></p> <p>Saya melakukan tugas dengan baik pada saat berkonsultasi dengan ata-</p>	Dengan adanya konten video grafis bagan alur pencegahan tanah terlantar ini di harapkan dapat Mewujudkan organisasi yang efisien tata laksana yang efektif dan SDM yang professional agar mendukung Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia	Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, profesional dan terpercaya

			<p>san terkait publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kompeten</b></p> <p>Dan saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari <b>Harmonis</b></p> <p>Saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></p> <p>Dan akan menerapkan nilai menghargai komunikasi dan</p>		
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

				<p>konsultasi dengan cara meminta pendapat dari atasan sebelum membuat konsep serta bertindak proaktif dalam pembuatan konsep video grafis merupakan wujud aktualisasi dari <b>Adaptif</b></p> <p>Dan saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dan membahas rencana publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar secara terbuka agar saya dalam melakukan aktualisasi dapat bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kolaboratif</b></p>		
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<p>b. melakukan sosialisasi dengan menggunggah video grafis alur pencegahan tanah terlantar ke dalam akun media sosial kantor wilayah BPN Provinsi Papua Barat</p>		<p>Saya akan menyebarkan informasi positif pada kegiatan sosialisasi ini sebagai bentuk penerapan nilai <b>loyal</b></p> <p>Saya akan Melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah berlaku sebagai wujud penerapan nilai <b>akuntabel</b></p>		
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<p>c. melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor</p>		<p>Saya akan meminta arahan dari atasan secara ramah agar saya dalam melaksanakan publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar berjalan sesuai apa yang diinginkan merupakan wujud aktualisasi dari</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <p>Saya akan Melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah berlaku sebagai wujud penerapan nilai</p> <p><b>Akuntabel</b></p> <p>Dan saya akan meminta arahan dari atasan agar saya dalam pembuatan publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar berjalan efektif dan efisien sebagai wujud aktualisasi dari</p> <p><b>Kompeten</b></p>		
--	--	------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Manokwari, 31 Oktober 2022

Menyetujui

Mentor/Atasan Langsung



Denny Aseano, S.H,  
NIP. 197711292003121001

Peserta Pelatihan



Geulis Ivo Khanivatunisak,ST  
NIP. 19932020202204200T

**Tabel 2.10 Rekapitulasi kegiatan Nilai-Nilai Ber-AKHLAK Pada Setiap Tahapan Kegiatan**

No	Nilai Ber-AKHLAK	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	Kegiatan 5	Jumlah Per Nilai
1	Berorientasi Pelayanan	3	2	4	2	2	13
2	Akuntabel	3	4	4	3	3	17
3	Kompeten	3	3	4	2	2	14
4	Harmonis	2	1	2	1	1	7
5	Loyal	1	2	1	1	1	6
6	Adaptif	2	3	1	2	1	9
7	kolaboratif	1	1	1	1	1	5
Jumlah Mata Pelatihan Per kegiatan		15	16	17	12	11	71

**F. Jadwal Kegiatan Aktualisasi**

**Tabel 2.11 Jadwal Kegiatan Aktualisasi**

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	WAKTU			
			November			
			I	II	III	IV
1.	Menyusun konsep Vidio Grafis	Konsultasi dengan Atasan terkait rencana kegiatan pembuatan konsep video grafis alur pencegahan tanah terlarang	7-8			
		Melakukan diskusi dengan rekan kerja yang terdapat dalam bidang pengendalian dan penanganan sengketa guna merancang pembuatan konsep video grafis alur pencegahan tanah terlarang yang akan saya buat				
		Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor	9			
2.	Persiapan membuat bagan alur pencegahan tanah terlarang	Melakukan konsultasi ke atasan terkait rencana kegiatan persiapan pembuatan draf alur pencegahan tanah terlarang	10-11			
		Mengumpulkan bahan terkait dengan pencegahan tanah terlarang	12-13			
		Membuat draf alur pencegahan tanah terlarang		14-15		
		Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor		16		

9.	Pembuatan brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar	Melakukan konsultasi ke atasan terkait pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar		16		
		Melakukan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar		17-18		
		Membuat design brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar		18-20		
		Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor			21	
12.	Membuat video grafis alur pencegahan tanah terlantar	Melakukan konsultasi ke atasan terkait video grafis alur pencegahan tanah terlantar			21	
		Pembuatan video grafis alur pencegahan tanah terlantar			22-25	
		Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor			26	
15.	Publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar berbentuk video grafis di social media kantor wilayah BPN Provinsi Papua Barat	Melakukan konsultasi ke atasan terkait publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar				28
		Melakukan sosialisasi dengan mengunggah video grafis alur pencegahan tanah terlantar ke dalam akun media sosial kantor wilayah BPN Provinsi Papua Barat				28-29
		Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor				30

### BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

#### A. Role Model

Role model atau sosok teladan yang peserta teladani pada pelaksanaan aktualisasi ini adalah atasan langsung peserta, yaitu Bapak Denny Aseano, S.H. yang mana beliau adalah Kepala Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa Pertanahan di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat. Beliau telah mengabdikan diri di Kementerian Agraria dan Tata Ruang dan Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN) mulai tahun 2003.

Bahwa sejak awal beliau menyambut kami CPNS dengan baik dan ramah tanpa memberikan Batasan jabatan yang diembannya kepada anggotanya. Beliau selalu siap sedia saat kami membutuhkan penjelasan terkait pekerjaan yang dapat membantu penulis saat mengerjakan segala tugas latsar maupun segala tugas-tugas yang ada pada bidang. Beliau sangat memiliki integritas dan wawasan yang sangat luas dan tidak segan dalam membagikannya kepada para anggotanya. Sehingga saya melihat bahwa ini harus dijadikan contoh oleh setiap pegawai yang ada di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat. Untuk lebih memudahkan, berikut adalah tabel implikasi nilai dasar PNS yang menjadikan beliau merupakan role model peserta diklat.

No.	Substansi Nilai Dasar	Teladan yang bisa diambil
Peran dan Kedudukan ASN		
1.	Peran sebagai Pelaksana Kebijakan Pemerintah	Sebagai pelaksana kebijakan beliau selalu menjadi pemimpin yang aktif dalam membagikan informasi kepada setiap orang. Dan apabila ada sesuatu hal yang tidak beliau pahami beliau juga tidak segan dalam bertanya. Hal ini dilakukan agar sebuah keputusan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.
2.	Peran sebagai Pelayanan Publik Pererat dan Pemersatu Bangsa	Beliau selalu menerima masyarakat yang datang yang ingin bertemu dan berkonsultasi terkait

		permasalahan pertahanan yang dialami oleh masyarakat. Beliau tidak pernah menolak apabila ada masyarakat yang memiliki complain terhadap masalah pertanahan sengketa, konflik dan perkara pertanahan yang ada di Provinsi Papua Barat.
Nilai-nilai dasar ASN		
1.	Berorientasi Pelayanan	Beliau selalu siap menerima keluhan dan complain masyarakat secara langsung.
2.	Akuntabel	Beliau selalu bersikap transparan dan bertanggung jawab terhadap seluruh tugas yang diberikan kepada seluruh anggotanya
3.	Kompeten	Beliau selalu mengikuti segala bentuk pelatihan yang diberikan oleh pusat maupun kantor wilayah
4.	Harmonis	Beliau selalu tidak segan dan malu bertanya kepada anggotanya apabila ada sesuatu yang perlu didiskusikan
5.	Loyal	Beliau selalu berpegang teguh terhadap Pancasila dan UUD 1945
6.	Adaptif	Beliau tidak pernah menolak segala bentuk pembaharuan suatu sistem dan cenderung selalu belajar mengikuti kemajuan teknologi
7.	Kolaboratif	Beliau selalu bekerja sama dengan seluruh instansi baik instansi pemerintah daerah maupun pemerintah pusat

## B. Realisasi Aktualisasi

### 1. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan aktualisasi Optimalisasi Sosialisasi Pencegahan Tanah Terlantar Melalui Publikasi Video Grafis dan Brosur di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat terdiri dari 5 (lima) kegiatan utama. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam waktu 1 (satu) bulan, yaitu 07 November 2022 hingga 29 November 2022. Laporan realisasi kegiatan aktualisasi ini sama dengan laporan mingguan. Adapun realisasi kegiatan aktualisasi yang telah penulis laksanakan dan berikut juga penulis melampirkan output-output dalam setiap kegiatan yang telah terealisasi adalah sebagai berikut:

#### 1. Menyusun Konsep Video Grafis

**Tahapan Kegiatan pertama** dalam pelaksanaan aktualisasi diawali dengan konsultasi kepada Kepala Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa untuk menyampaikan kegiatan aktualisasi, memberitahu bahwa akan melaksanakan kegiatan aktualisasi, dan memohon persetujuan mentor sekaligus atasan langsung untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan *core isu* yang di angkat mengenai Optimalisasi Sosialisasi alur pencegahan tanah terlantar.



**Gambar 2.7** berkonsultasi dengan mentor sekaligus Kepala Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa Kantor Wilayah BPN Provinsi Papua Barat

**Tahapan kegiatan kedua** adalah diskusi dengan rekan kerja terkait dengan pelaksanaan rencana pembuatan konsep video grafis. Diskusi ini juga untuk mencari permasalahan yang terlihat dan untuk kebutuhan masyarakat apa

yang dibutuhkan terkait efektifitas Sosialisasi alur pencegahan tanah terlantar kepada masyarakat di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat. Adapun Tahapan berdiskusi dengan rekan kerja ini dilakukan untuk menambah wawasan dan ide-ide yang dapat penulis bentuk dalam pembuatan video grafis dan *brosur* alur pencegahan tanah terlantar dan pada kegiatan ini juga penulis dapat bertukar pikiran dengan rekan kerja mengenai kondisi atau hal-hal apa saja yang menyebabkan kurangnya sosialisasi optimalisasi tanah terlantar kepada masyarakat.



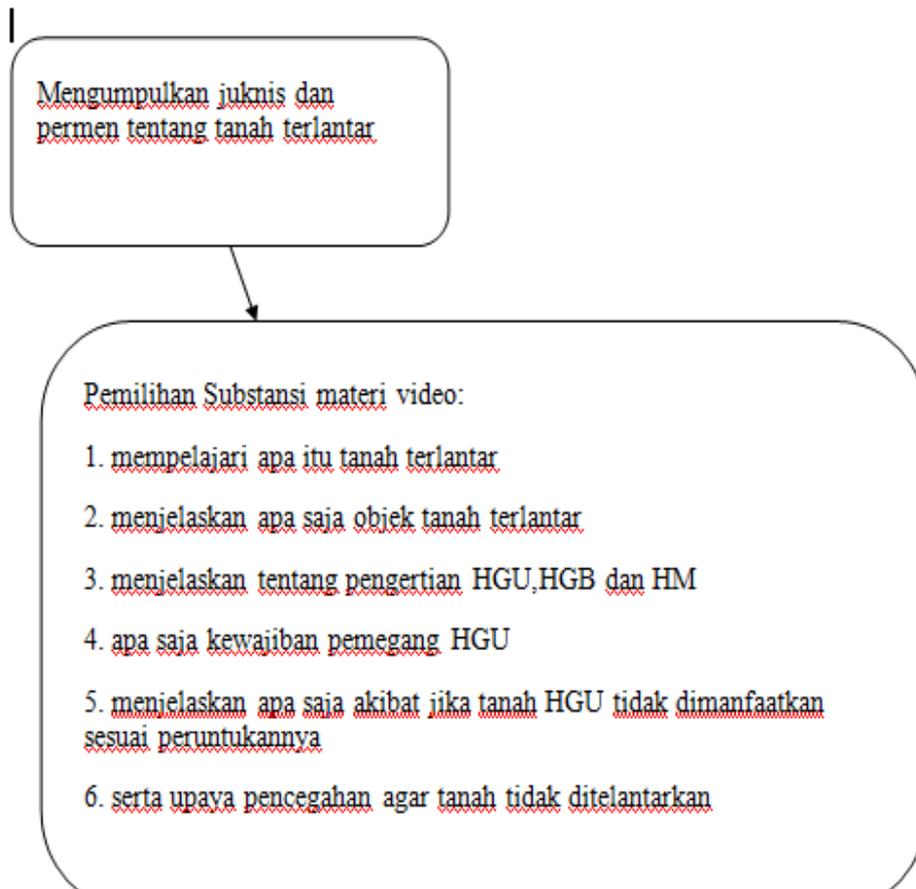
**Gambar 2.8** Diskusi dengan rekan kerja

**Tahapan kegiatan ketiga.** Melaporkan hasil kegiatan – kegiatan kepada atasan sebagai mentor, pada tahap ini saya menunjukkan data-data apa saja yang telah saya diskusikan dengan rekan kerja dan juga adanya evaluasi dari mentor mengenai data-data yang telah dikumpulkan. Adapun output pada kegiatan ini yaitu berupa rencana kegiatan konsep video grafis. Rencana kegiatan yang pertama saya lakukan yaitu mengumpulkan materi juknis dan permen tanah terlantar setelah itu saya akan memilih substansi materi apa saja yang akan saya masukan ke dalam video grafis setelah itu penulis melakukan pemilihan substansi materi video seperti apa itu tanah terlantar dan apa saja objek penertiban tanah terlantar.

07 November 2022

Rencana kegiatan pembuatan konsep video grafis

Yang pertama saya akan mengumpulkan materi juknis dan permen tanah terlantar setelah itu saya akan memilih substansi materi apa saja yang akan saya masukan kedalam video grafis.



Gambar 2.9 Rencana kegiatan konsep video grafis

## 2. Persiapan pembuatan draf bagan alur pencegahan tanah terlantar

**Tahapan kegiatan pertama.** Melakukan konsultasi ke atasan terkait rencana kegiatan persiapan pembuatan draf alur pencegahan tanah terlantar yang dilakukan penulis dalam kegiatan persiapan membuat draf bagan alur pencegahan tanah terlantar ini adalah berkonsultasi dengan mentor sekaligus atasan penulis pada Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat. Pada Tahapan kegiatan ini Mentor merekomendasikan beberapa peraturan-peraturan, juknis dan artikel-artikel yang dapat penulis jadikan acuan dalam proses pembuatan bagan alur pengaduan kasus pertanahan sebagai berikut :

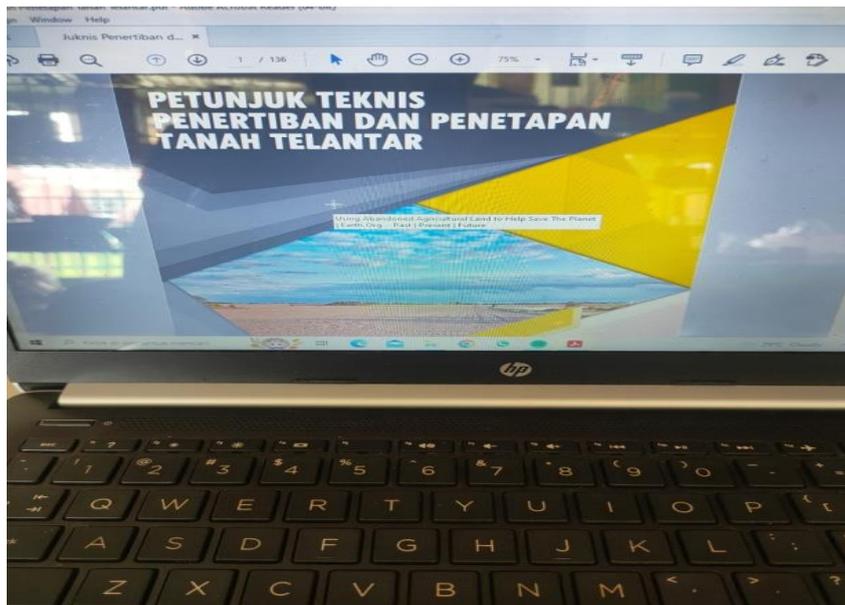
1. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penertiban dan Pendayagunaan Kawasan dan Tanah Terlantar.
2. Petunjuk Teknis Penertiban dan Penetapan Tanah Terlantar Nomor 3/Juknis-700.TL.03.02/II/2022
3. Petunjuk Teknis Pendayagunaan Tanah Terlantar



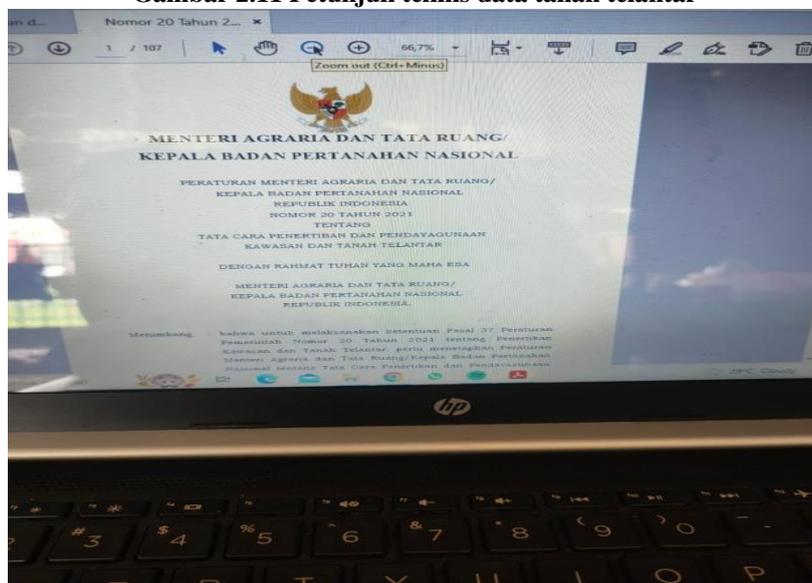
**Gambar 2.10 Berkonsultasi dengan mentor sekaligus Kepala Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa Kantor Wilayah BPN Provinsi Papua Barat**

**Tahapan kegiatan kedua.** Melakukan pengumpulan bahan terkait dengan pencegahan tanah terlantar.

Mengumpulkan bahan terkait dengan tanah terlantar, pada tahapan pengumpulan bahan tanah terlantar ini saya memanfaatkan fasilitas Internet sebagai sarana pencarian informasi yang mana berdasarkan rekomendasi dari mentor dan rekan kerja yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam kegiatan pengumpulan materi alur pencegahan tanah terlantar. Pada tahapan kegiatan ini Adapun hasil yang saya dapat yaitu saya mengumpulkan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan tanah terlantar baik itu yang berasal dari Permen, maupun petunjuk teknis yang memberi informasi mengenai tentang tanah terlantar. Berdasarkan tahapan ini penulis dapat memperdalam pengetahuan penulis mengenai tanah terlantar berikut dengan gambaran informasi mengenai pembuatan alur pencegahan tanah terlantar.

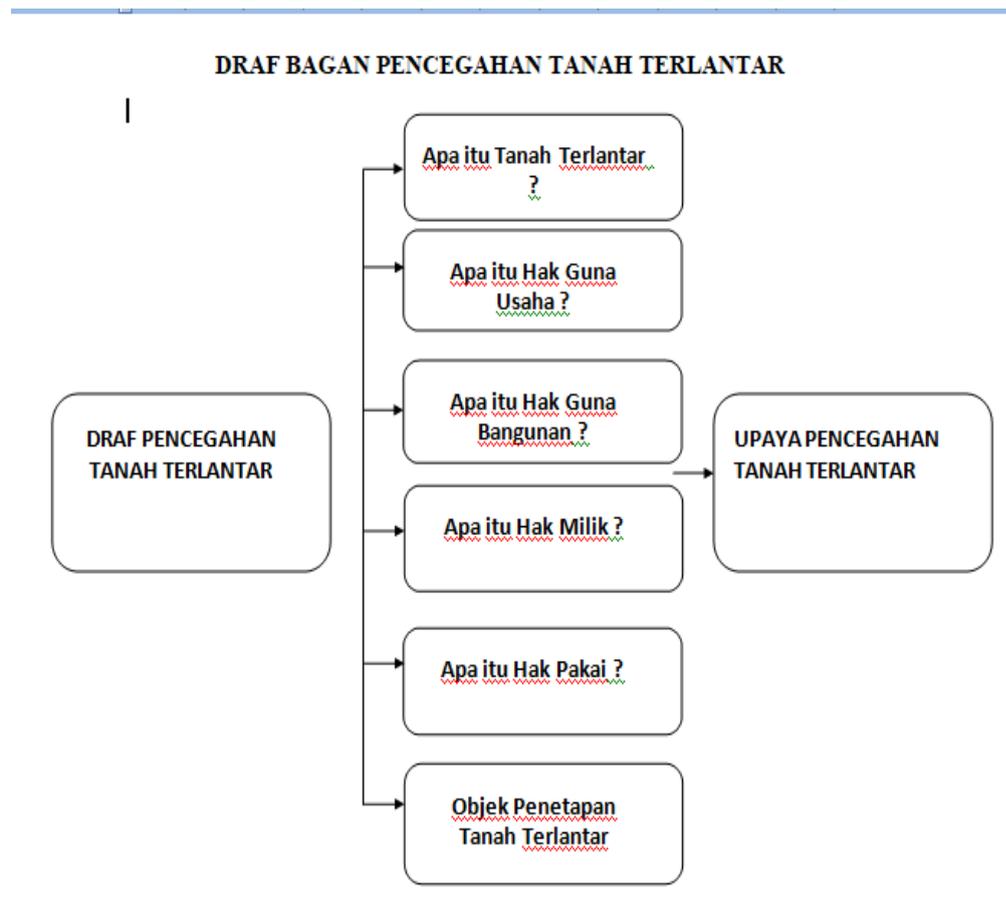


Gambar 2.11 Petunjuk teknis data tanah telantar



Gambar 2.12 Permen No 20 Tahun 2021 Penertiban dan Pendayagunaan Kawasan dan Tanah Terlantar

**Tahapan kegiatan ketiga** adalah persiapan membuat draf bagan pencegahan tanah terlantar. Berikut adalah output kegiatan kedua yaitu draf bagan pencegahan tanah terlantar membuat draft bagan alur pencegahan tanah terlantar. Setelah selesai mengumpulkan data-data dan mempelajari data-data yang sudah dikumpulkan penulis melakukan pembuatan draft pencegahan tanah terlantar yang mana kegiatan ini berfungsi untuk tahap selanjutnya yaitu pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar yang akan di tuangkan kedalam bentuk *brosur* dan ke dalam bentuk video grafis.



**Gambar 2.13** Draf Bagan Pencegahan Tanah Terlantar

**Tahapan Kegiatan keempat** yaitu melaporkan hasil kepada atasan dari pengumpulan data tanah terlantar serta pembuatan draf bagan tanah terlantar. Pada tahapan ini saya Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor mengenai data-data yang sudah saya pelajari mengenai tanah terlantar lalu pada tahapan ini juga saya menunjukkan hasil konsep/*draft* alur pencegahan tanah terlantar yang sudah saya buat kepada mentor, lalu kemudian mentor saya memberikan Evaluasi dan pada tahapan kegiatan ini saya memberikan kesempatan kepada mentor untuk memberikan masukan mengenai *draft* yang sudah saya buat. Adapaun masukan yang diberikan ialah Mentor saya setuju mengenai *draft* yang telah saya buat dan menyarankan untuk segera membuat bagan alur pencegahannya ke dalam bentuk *brosur* dan Video Grafis alur pencegahan tanah terlantar.



**Gambar 2. 14 Melaporkan hasil kepada mentor sekaligus Kepala Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa**

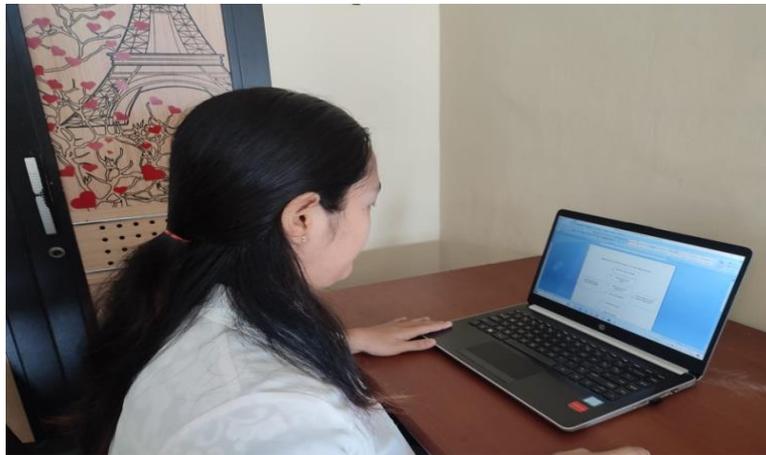
### **3. Pembuatan brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar**

**Tahapan kegiatan pertama.** Melakukan konsultasi ke atasan terkait rencana kegiatan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar. Adapun Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan ketiga ini ialah Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar. Setelah dilakukannya kegiatan pembuatan konsep bagan alur pencegahan tanah terlantar kegiatan selanjutnya ialah pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar Tersedianya bagan alur pencegahan tanah terlantar berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 20 Tahun 2021 Tata Cara Penertiban dan Pendayagunaan Kawasan dan Tanah Terlantar. Pada Kegiatan ini Adanya desain *Brosur* bagan alur pencegahan tanah terlantar berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 20 Tahun 2021 Tata Cara Penertiban dan Pendayagunaan Kawasan dan Tanah Terlantar.



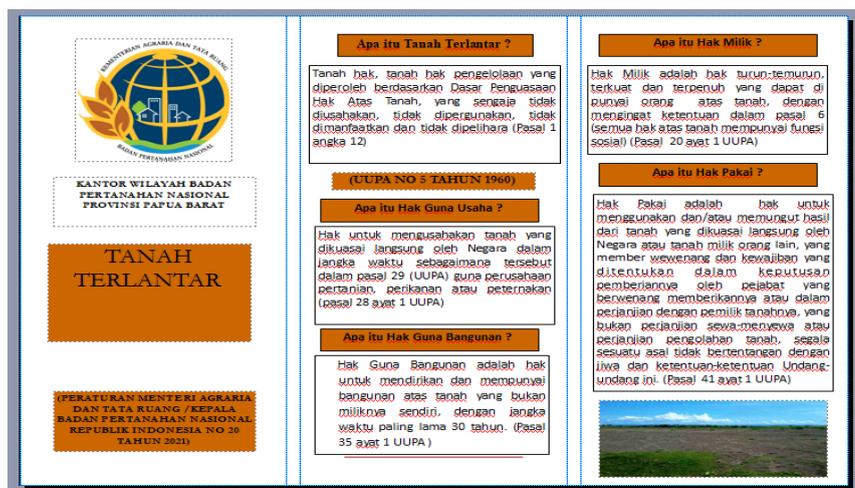
**Gambar 2.15 Berkonsultasi dengan atasan kordinator pengendalian pertanahan pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat**

**Tahapan kegiatan kedua.** Melakukan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar. Melakukan Pembuatan Bagan Alur Pengaduan Bagan Alur Pencegahan Tanah Terlantar yang mana melalui tahapan kegiatan ini akan Tersedianya bagan alur pencegahan tanah terlantar berdasarkan PERMEN ATR/KaBPN Nomor 20 Tahun 2021 Tata Cara Penertiban dan Pendayagunaan Kawasan dan Tanah Terlantar

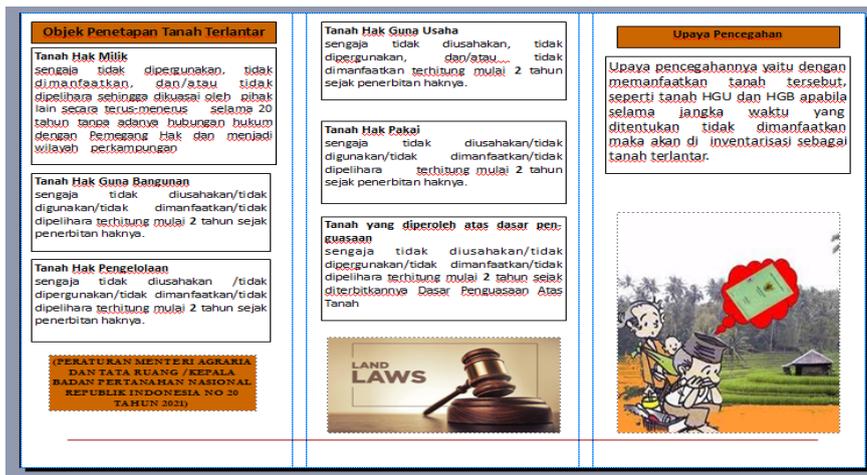


**Gambar 2.16** Pembuatan Bagan Pencegahan Tanah Terlantar

**Tahapan kegiatan ketiga.** Membuat desain brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar dalam pembuatannya design brosur Alur Pencegahan Tanah Terlantar. Adanya design Brosur Alur Pencegahan Tanah Terlantar berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 20 Tahun 2021 Tata Cara Penertiban dan Pendayagunaan Kawasan dan Tanah Terlantar.



**Gambar 2.17** Desain brosur



Gambar 2.18 Desain brosur

**Tahapan kegiatan keempat.** Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor. Pada tahapan ini penulis Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor mengenai Kegiatan yang telah penulis lakukan yaitu dalam kegiatan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar dan juga pada tahapan ini saya telah selesai membuat *Brosur* Bagan Alur pencegahan tanah terlantar di kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat yang telah saya desain, pada tahapan kegiatan ini mentor menyampaikan sarannya yaitu mentor menyetujui kegiatan yang telah dilakukan baik dalam hasil bagan alur pencegahan tanah terlantar maupun *brosur* yang telah selesai dibuat.



Gambar 2.19 Melaporkan hasil kepada mentor



**KANTOR WILAYAH  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
PROVINSI PAPUA BARAT**

# TANAH TERLANTAR

(PERATURAN MENTERI AGRARIA  
DAN TATA RUANG /KEPALA  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA NO 20 TAHUN 2021)

**Apa itu Tanah Terlantar ?**

Tanah hak, tanah hak pengelolaan yang diperoleh berdasarkan Dasar Penguasaan Hak Atas Tanah, yang sengaja tidak diusahakan, tidak dipergunakan, tidak dimanfaatkan dan tidak dipelihara (Pasal 1 angka 12)

**UUPA NO 5 TAHUN 1960**

**Apa itu Hak Guna Usaha ?**

Hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh Negara dalam jangka waktu sebagaimana tersebut dalam pasal 29 (UUPA) guna perusahaan pertanian, perikanan atau peternakan (pasal 28 ayat 1 UUPA)

**Apa itu Hak Guna Bangunan ?**

Hak Guna Bangunan adalah hak untuk mendirikan dan mempunyai bangunan atas tanah yang bukan miliknya sendiri, dengan jangka waktu paling lama 30 tahun. (Pasal 35 ayat 1 UUPA)

**Apa itu Hak Milik ?**

Hak Milik adalah hak turun-temurun, terkuat dan terpenuh yang dapat di punyai orang atas tanah, dengan mengingat ketentuan dalam pasal 6 (semua hak atas tanah mempunyai fungsi sosial) (Pasal 20 ayat 1 UUPA)

**Apa itu Hak Pakai ?**

Hak Pakai adalah hak untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh Negara atau tanah milik orang lain, yang member wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang memberikannya atau dalam perjanjian dengan pemilik tanahnya, yang bukan perjanjian sewa-menyewa atau perjanjian pengolahan tanah, segala sesuatu asal tidak bertentangan dengan jiwa dan ketentuan-ketentuan Undang-undang ini. (Pasal 41 ayat 1 UUPA)



---

## OBJEK PENERTIBAN TANAH TERLANTAR

**Tanah Hak Milik**

sengaja tidak dipergunakan, tidak dimanfaatkan, dan/atau tidak dipelihara sehingga dikuasai oleh pihak lain secara terus-menerus selama 20 tahun tanpa adanya hubungan hukum dengan Pemegang Hak dan menjadi wilayah perkampungan

**Tanah Hak Guna Bangunan**

sengaja tidak diusahakan/tidak digunakan/tidak dimanfaatkan/tidak dipelihara terhitung mulai 2 tahun sejak penerbitan haknya.

**Tanah Hak Pengelolaan**

sengaja tidak diusahakan /tidak dipergunakan/tidak dimanfaatkan/tidak dipelihara terhitung mulai 2 tahun sejak penerbitan haknya.

**Tanah Hak Guna Usaha**

sengaja tidak diusahakan, tidak dipergunakan, dan/atau tidak dimanfaatkan terhitung mulai 2 tahun sejak penerbitan haknya.

**Tanah Hak Pakai**

sengaja tidak diusahakan/tidak digunakan/tidak dimanfaatkan/tidak dipelihara terhitung mulai 2 tahun sejak penerbitan haknya.

**Tanah yang diperoleh atas dasar penguasaan**

sengaja tidak diusahakan/tidak dipergunakan/tidak dimanfaatkan/tidak dipelihara terhitung mulai 2 tahun sejak diterbitkannya Dasar Penguasaan Atas Tanah

**Upaya Pencegahan**

Upaya pencegahannya yaitu dengan memanfaatkan tanah tersebut sesuai peruntukannya, seperti tanah HGU dan HGB apabila selama jangka waktu yang ditentukan tidak dimanfaatkan maka akan di inventarisasi sebagai tanah terindikasi terlantar.





LAND  
LAWS

(PERATURAN MENTERI AGRARIA  
DAN TATA RUANG /KEPALA BADAN  
PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
NO 20 TAHUN 2021)

**Gambar 2.30 Brosur alur Pencegahan Tanah Terlantar**

#### 4. Membuat video grafis alur pencegahan tanah terlantar

**Tahapan kegiatan pertama.** Melakukan konsultasi ke atasan terkait video grafis alur pencegahan tanah terlantar. dalam memulai kegiatan yang Keempat yaitu membuat Video Grafis Alur Pencegahan Tanah Terlantar. Penulis terlebih dahulu melakukan konsultasi kepada mentor, Adapun hasil dari kegiatan konsultasi ini adalah mentor memberikan saran dan rekomendasinya dalam membuat video grafis alur pencegahan tanah terlantar haruslah berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Paertanahan Nasional Nomor 20 Tahun 2021 Tata Cara Penertiban dan Pendayagunaan Kawasan dan Tanah Terlantar. Selain menjabarkan mengenai Proses pencegahan tanah terlantar mentor juga menyarankan agar di dalam video grafis juga dituangkan materi mengenai objek penertiban tanah terlantar.



**Gambar 2.31** Berkonsultasi dengan atasan kordinator pengendalian pertanahan pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat

**Tahapan kegiatan kedua.** Melakukan Pembuatan video grafis alur pencegahan tanah terlantar Melakukan Pembuatan Video Grafis pencegahan tanah terlantar. Tersedianya Video Grafis pencegahan tanah terlantar yang berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 20 Tahun 2021 Tata Cara Penertiban dan Pendayagunaan Kawasan dan Tanah Terlantar.



**Gambar 2.32** Pembuatan Video Grafis alur Pencegahan Tanah Terlantar

**Tahapan kegiatan ketiga.** Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor Adanya Tanggapan serta Evaluasi dari Mentor terkait Video Grafis yang telah dibuat.



**Gambar 2.33** Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

## 5. Publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar berbentuk video grafis di social media kantor wilayah BPN Provinsi Papua Barat

**Tahapan kegiatan pertama.** Melakukan konsultasi ke atasan terkait publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar. Adapun Kegiatan yang dilakukan adalah Publikasi Bagan Alur Pencegahan Tanah Terlantar Berbentuk Video Grafis di Akun Media Sosial Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat yang terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Kegiatan ini merupakan output dari beberapa tahapan kegiatan yang telah dilakukan.

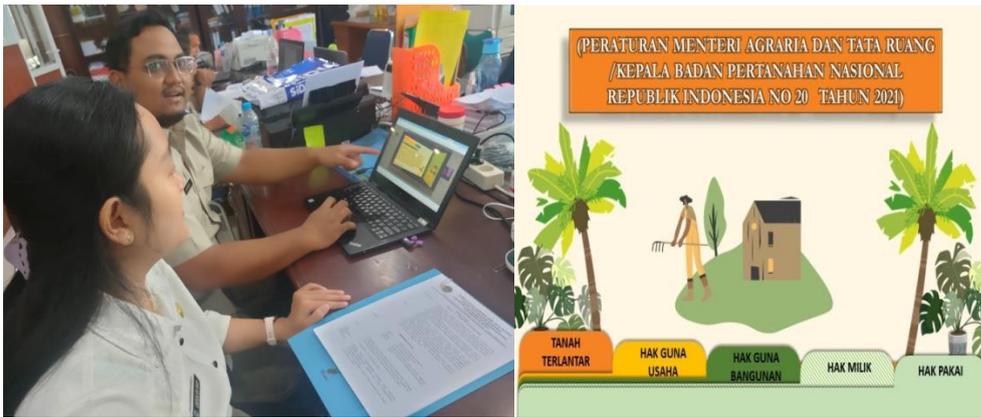


**Gambar 2.34** Berkonsultasi dengan atasan kordinator pengendalian pertanahan pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat

**Tahapan kegiatan kedua.** Melakukan sosialisasi dengan mengunggah video grafis alur pencegahan tanah terlantar ke dalam akun media sosial kantor wilayah BPN Provinsi Papua Barat Melaksanakan Sosialisasi Alur Pencegahan Tanah Terlantar, Sosialisasi dilakukan dengan cara mengunggah Video Grafis Alur Pencegahan Tanah Terlantar di dalam Akun Media Sosial Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat, Tersedianya Konten Sosialisasi Alur Pencegahan Tanah Terlantar di Akun Media Sosial Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat.

Berikut linknya :

- <https://youtu.be/qpA8PV3S23s>
- <https://www.instagram.com/reel/ClICcYQATdR/?igshid=NDk5N2NIZjQ=>



Gambar 2.35 Proses Pengunggahan video grafis pencegahan tanah terlantar



### Apa Itu Tanah Terlantar?



**Kanwil BP...**  
88 subscriber

Disubscribe



18



Bagikan



41 x ditonton 1 hari yang lalu  
Lebih banyak



**Susan Charoline** 1 hari yang lalu  
Makasih informasinya.. sangat bermanfaat 🙏

Balas



**Lamtorang Hasugian** 17 jam yang lalu  
Selama ini aku bertanya2,, Roar...  
Namun melalui konten yg berwawasan ini saya jadi teryakinkan, keren sekali

Balas



**KangGemezz** 1 hari yang lalu  
Makasih ilmunya...

Balas



**akang syarif** 1 hari yang lalu  
sangat Informatif ..

Balas

Gambar 2.36 Konten Video Grafis Alur Pencegahan Tanah Terlantar Pada Chanel Youtube Kantor Wilayah BpnProv Papua Barat



## Postingan



**kanwilbnpabar**  
kanwilbnpabar • Audio asli



Disukai oleh **meimda** dan **16 lainnya**

**kanwilbnpabar** Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 20 Tahun 2021, Tanah Terlantar merupakan tanah hak, tanah hak pengelolaan yang diperoleh berdasarkan dasar penguasaan hak atas tanah, yang sengaja tidak diusahakan, tidak digunakan, tidak dimanfaatkan dan tidak dipelihara. Lalu apa saja Objek penertiban tanah terlantar dan bagaimana upaya pencegahannya ? Yuk simak video grafis diatas...

#Hantaru2022

#TuntasdanBangkit

#MenujuIndonesiaLengkap

#ATRBPNNKiniLebihBaik



**Gambar 2.37 Konten Video Grafis Alur Pencegahan Tanah Terlantar Pada Akun Instagram Kantor Wilayah Bpn Prov Papua Barat**



# Komentar



BALAS KIRIM



sr\_rumadaul.alkatiri 17 jam

Terima kasih informasinya min 🙏



2

Balas Kirim



geulisivo 6 menit

@sr\_rumadaul.alkatiri sama-sama 🙏



Balas Kirim



ms.gere 18 jam

Terimakasih sangat membantu 🙏



2

Balas Kirim



geulisivo 6 menit

@ms.gere Terimakasih 🙏



Balas Kirim



hasugian\_15 18 jam

Selama ini aku bertanya2,, Roar...  
Namun melalui konten yg berwawasan  
ini saya jadi teryakinkan, keren sekali



2

Balas Kirim



geulisivo 6 menit

@hasugian\_15 terimakasih,  
semoga bermanfaat 🙏



Balas Kirim



Tambahkan komentar...

Kirim





## Komentar



**tanawanytheodora** 17 jam



Terima kasih infonyaaa sangatt membantu skli 🙏

2

Balas Kirim



**geulisivo** 7 menit



@tanawanytheodora Terima kasih 🙏

Balas Kirim



**putriyusalamahsipayung** 17 jam



Informasi yang disampaikan singkat, padat dan sangat jelas, terimakasih 🙏

2

Balas Kirim



**geulisivo** 7 menit



@putriyusalamahsipayung Terimakasih 🙏

Balas Kirim



**sr\_rumadaul.alkatiri** 17 jam



Terima kasih informasinya min 🙏

2

Balas Kirim



**geulisivo** 6 menit



@sr\_rumadaul.alkatiri sama-sama 🙏

Balas Kirim



Tambahkan komentar...

Kirim



Gambar 2.38 Beberapa tanggapan/testimoni dari masyarakat terkait Video Grafis yang telah disosialisasikan

**Tahapan kegiatan ketiga.** Melaporkan Hasil kegiatan kepada Atasan sebagai mentor. Adanya tanggapan dan juga Evaluasi dari Mentor terhadap Kegiatan Sosialisasi yang telah dilaksanakan. Pada tahapan ini penulis menunjukkan hasil dari video grafis yang telah diupload ke dalam Akun Media Sosial beserta tanggapan dari beberapa masyarakat yang telah melihat tayangan Sosialisasi yang berjudul Pencegahan Tanah Terlantar berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 20 Tahun 2021.



**Gambar 2.39** Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan

## 2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Aktualisasi nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK dalam kegiatan aktualisasi Optimalisasi Sosialisasi Pencegahan Tanah Terlantar Melalui Publikasi Video Grafis dan *Brosur* Di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat, meliputi:

**Tabel 2.12 Aktualisasi nilai-nilai *core values* ASN BerAKHLAK**

No	Kegiatan dan Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Realisasi Kontribusi Output terhadap Visi-Misi Organisasi	Realisasi Kontribusi Output terhadap penguatan nilai-nilai organisasi
1	<b>Menyusun konsep Video Grafis</b>			
	a. Konsultasi dengan Atasan terkait rencana kegiatan pembuatan konsep video grafis alur pencegahan tanah terlantar	Nilai BerAKHLAK yang diterapkan dalam kegiatan ini yaitu : 1. <b>Berorientasi pelayanan</b> : saya melakukan konsultasi dengan atasan dan membahas rencana kegiatan yang saya lakukan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan data	Output dari kegiatan ini berupa rencana kegiatan yang akan mendukung untuk	Bagian dari langkah awal untuk menciptakan efektivitas dalam melaksanakan pekerjaan, melayani dengan kejelasan dan tepat waktu, sehingga dapat mencerminkan

		<p>2. <b>Akuntabel</b> : dan dalam proses konsultasi diterapkan nilai transparansi, kejelasan, tanggung jawab dan kepercayaan</p> <p>3. <b>Kompeten</b> : Serta dalam kegiatan penyusunan rancangan sosialisasi pencegahan tanah terlantar saya akan aktif bertanya dan belajar dari mentor</p> <p>4. <b>Harmonis</b>: Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana kegiatan agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik</p> <p>5. <b>Loyal</b> : saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideology dalam membahas rencana kegiatan agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan</p> <p>6. <b>Adaptif</b> : menerapkan nilai</p>	<p>pembuatan video grafis demi Mewujudkan organisasi yang efisien tata laksana yang efektif dan SDM yang professional agar mendukung Terwujud- nya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstrandar Dunia</p>	<p>perwujudan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN yaitu Melayani, Profesional, Terpercaya</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>menghargai komunikasi dan konsultasi dengan cara meminta pendapat dari atasan sebelum membuat konsep serta bertindak proaktif dalam pembuatan konsep video grafis</p> <p>7. <b>Kolaboratif:</b> saya melakukan konsultasi dengan atasan dan membahas rencana kegiatan secara terbuka agar saya dalam melakukan aktualisasi dapat bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p>		
	<p><b>b.</b> Melakukan diskusi dengan rekan kerja yang terdapat dalam bidang pengendalian dan penanganan sengketa guna merancang pembuatan konsep video grafis alur</p>	<p><b>1. Berorientasi Pelayanan :</b> Saya meminta arahan dari atasan dan rekan kerja secara ramah agar saya dalam melaksanakan aktualisasi berjalan sesuai apa yang diinginkan</p> <p><b>2. Akuntabel :</b> Serta saya menyampaikan gagasan ide-ide saya kepada mentor dan rekan</p>		

	<p>pengecehan tanah terlantar yang akan saya buat</p>	<p>kerja yang telah saya dapatkan dalam kegiatan ini</p> <p><b>3. Kompeten</b> : Dan saya meminta arahan dari atasan dan rekan kerja agar saya dalam meningkatkan kompetensi diri dalam pembuatan konsep video grafis berjalan efektif dan efisien</p> <p><b>4. Harmonis</b> : Dalam melakukan diskusi dengan rekan kerja dibutuhkan sikap saling menghargai agar dalam merancang pembuatan konsep video grafis berjalan lancar</p> <p><b>5. Adaptif</b> : Serta saya meminta arahan dari atasan dan rekan kerja agar terus berinovasi sehingga rancangan konsep video grafis dapat berjalan secara efektif dan efisien</p>		
	<p>c. melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor</p>	<p><b>1. Berorientasi Pelayanan</b> : Saya meminta arahan dari atasan dan rekan kerja secara ramah agar saya dalam melaksanakan aktualisasi berjalan sesuai apa yang diinginkan</p>		

		<p><b>2. Akuntabel</b> : Saya melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah berlaku</p> <p><b>3. Kompeten</b> : Dan saya meminta arahan dari atasan agar saya dalam meningkatkan kompetensi diri dalam pembuatan konsep video grafis berjalan efektif dan efisien</p> <p><b>4. Harmonis:</b> Dan ketika saya melaporkan hasil kegiatan kepada atasan saya menghargai masukan yang beliau berikan.</p>		
2	a. Melakukan konsultasi ke atasan terkait rencana kegiatan persiapan pembuatan draf alur pencegahan tanah terlantar	<p>Nilai BerAKHLAK yang diterapkan dalam kegiatan ini yaitu :</p> <p><b>1. Berorientasi pelayanan</b> :Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar</p> <p><b>2. Akuntabel</b> : Dalam berkonsultasi dengan atasan nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan yaitu dalam bagan alur pencegahan</p>	Adanya draf alur pencegahan tanah terlantar untuk pembuatan brosur demi Mewujudkan organisasi yang efisien tata	Pembuatan draf alur pencegahan tanah terlantar akan memudahkan untuk pembuatan brosur pencegahan

		<p>tanah terlantar membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat</p> <p><b>3. Kompeten :</b> Saya melakukan tugas dengan baik pada saat berkonsultasi dengan atasan terkait bagan alur pencegahan tanah terlantar</p> <p><b>4. Harmonis :</b> Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik</p> <p><b>5. Loyal :</b> Saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan</p> <p><b>6. Adaptif :</b> Saya mengoptimalkan sumber daya yang mendukung seperti memanfaatkan teknologi internet dan komputer di kantor dalam kegiatan ini sebagai wujud perilaku <b>adaptif</b></p> <p><b>7. Kolaboratif :</b> Dan saya melakukan konsultasi</p>	<p>laksana yang efektif dan SDM yang professional agar mendukung Terwujud-nya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstrandar Dunia</p>	<p>tanah terlantar Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, profesional dan terpercaya</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>dengan atasan dan membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar secara terbuka agar saya dalam melakukan aktualisasi dapat bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p>		
	<p><b>b.</b> mengumpulkan bahan terkait dengan pencegahan tanah terlantar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Berorientasi pelayanan</b> :Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi tentang pengumpulan bahan terkait pencegahan tanah terlantar</li> <li>2. <b>Akuntabel</b> : Dalam pengumpulan data tanah terlantar membutuhkan langkah- langkah yang benar, teliti dan akurat</li> <li>3. <b>Adaptif</b> : Saya mengoptimalkan sumber daya yang mendukung seperti memanfaatkan teknologi internet dan komputer di kantor dalam kegiatan ini</li> <li>4. <b>Kompeten</b> : Saya melaksanakan pengumpulan data dengan baik</li> </ol>		

	<p>c. membuat draf alur pencegahan tanah terlantar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Berorientasi pelayanan</b> :Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan pembuatan draf alur pencegahan tanah terlantar</li> <li>2. <b>Akuntabel</b> : Saya melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah berlaku</li> <li>3. <b>Kompeten</b> : Saya melaksanakan pengumpulan data dengan baik</li> <li>4. <b>Adaptif</b> : Saya mengoptimalkan sumber daya yang mendukung seperti memanfaatkan teknologi internet dan komputer di kantor dalam kegiatan ini</li> <li>5. <b>Loyal</b> : Saya membuat draf alur pencegahan tanah terlantar ini dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana kegiatan agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan</li> </ol>		
	<p>d. melaporkan hasil kegiatan kepada</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Berorientasi Pelayanan</b> : Saya meminta arahan dari atasan secara ramah agar saya</li> </ol>		

	mentor	<p>dalam melaksanakan aktualisasi berjalan sesuai apa yang diinginkan</p> <p><b>2. Akuntabel :</b> Saya Melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah berlaku</p> <p><b>3. Kompeten :</b> Dan saya meminta arahan dari atasan agar saya dalam pembuatan draf alur pencegahan tanah terlantar berjalan efektif dan efisien</p> <p><b>4. Harmonis :</b> Dan ketika saya melaporkan hasil kegiatan kepada atasan saya menghargai masukan yang beliau berikan</p>		
<b>3</b>	<b>Pembuatan brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar</b>			
	a. Melakukan konsultasi ke atasan terkait pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar	<p>Nilai BerAKHLAK yang diterapkan dalam kegiatan ini yaitu :</p> <p><b>1. Berorientasi pelayanan :</b> Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar</p>	Dengan adanya brosur alur pencegahan tanah terlantar ini diharapkan dapat mendukung	Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani,

		<p><b>2. Akuntabel</b> : Dalam berkonsultasi dengan atasan nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan yaitu dalam Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar membutuhkan langkah- langkah yang benar, teliti dan akurat</p> <p><b>3. Kompeten</b> : Saya melakukan tugas dengan baik pada saat berkonsultasi dengan atasan terkait Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar</p> <p><b>4. Harmonis</b> : Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik</p> <p><b>5. Loyal</b> : Saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></p>	<p>terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan tanah yang terpercaya dan berstandar dunia</p>	<p>profesional dan terpercaya</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------

		<p><b>6. Adaptif</b> : Dan menerapkan nilai menghargai komunikasi dan konsultasi dengan cara meminta pendapat dari atasan sebelum membuat konsep serta bertindak proaktif dalam pembuatan konsep video grafis</p> <p><b>7. Kolaboratif</b> : Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dan membahas rencana kegiatan secara terbuka agar saya dalam melakukan aktualisasi dapat bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p>		
	<p>b. Melakukan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar</p>	<p><b>1. Berorientasi pelayanan</b> : Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar</p> <p><b>2. Akuntabel</b> : Dalam melakukan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar saya akan melakukan secara efektif dan efisien</p> <p><b>3. Kompeten</b> : Serta saya melakukan tugas dengan baik dalam pembuatan bagan alur</p>		

		pengecegan tanah terlantar		
	c. Membuat design brosur bagan alur pengecegan tanah terlantar	<p><b>1. Berorientasi pelayanan</b> : Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan pembuatan design brosur bagan alur pengecegan tanah terlantar</p> <p><b>2. Akuntabel</b> : Dalam melakukan pembuatan design brosur bagan alur pengecegan tanah terlantar saya akan melakukan secara efektif dan efisien</p> <p><b>3. Kompeten</b> : Serta saya melakukan tugas dengan baik dalam pembuatan design brosur bagan alur pengecegan tanah terlantar</p> <p><b>4. Harmonis</b> : Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas pembuatan design brosur agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik</p>		
	d. melaporkan hasil	<b>1. Berorientasi Pelayanan</b> : Saya meminta		

	kegiatan kepada mentor	<p>arahan dari atasan secara ramah agar saya dalam melaksanakan aktualisasi berjalan sesuai apa yang diinginkan</p> <p><b>2. Akuntabel</b> : Saya Melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah berlaku</p> <p><b>3. Kompeten</b> : Dan saya meminta arahan dari atasan agar saya dalam pembuatan draf alur pencegahan tanah terlantar berjalan efektif dan efisien</p>		
<b>4</b>	<b>Membuat video grafis alur pencegahan tanah terlantar</b>			
	a. Melakukan konsultasi ke atasan terkait video grafis alur pencegahan tanah terlantar	<p>Nilai BerAKHLAK yang diterapkan dalam kegiatan ini yaitu :</p> <p><b>1. Berorientasi pelayanan</b> : Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan membuat video grafis alur pencegahan tanah terlantar</p> <p><b>2. Akuntabel</b> : Dalam pembuatan video grafis alur pencegahan tanah terlantar</p>	Dengan adanya video grafis pencegahan tanah terlantar ini di harapkan dapat Mewujudkan	Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani,

		<p>nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan membutuhkan langkah- langkah yang benar, teliti dan akurat</p> <p><b>3. Kompeten</b> : Dan saya meminta arahan dari atasan agar saya dalam pembuatan draf alur pencegahan tanah terlantar berjalan efektif dan efisien</p> <p><b>4. Adaptif</b> : Dan menerapkan nilai menghargai komunikasi dan konsultasi dengan cara meminta pendapat dari atasan sebelum membuat video grafis serta bertindak proaktif</p> <p><b>5. Kolaboratif</b> : Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dan membahas rencana kegiatan secara terbuka agar saya dalam melakukan aktualisasi dapat bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p>	<p>organisasi yang efisien tata laksana yang efektif dan SDM yang professional agar mendukung Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstrandar Dunia</p>	<p>profesional dan terpercaya</p>
	<p>b. Pembuatan video grafis alur pencegahan tanah terlantar</p>	<p><b>1. Berorientasi pelayanan</b> : Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan pembuatan video grafis alur pencegahan tanah terlantar</p>		

		<p>2. <b>Akuntabel</b> : Dalam pembuatan video grafis alur pencegahan tanah terlanjar nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan membutuhkan langkah- langkah yang benar, teliti dan akurat</p> <p>3. <b>Loyal</b> : Saya melakukan pembuatan video grafis alur pencegahan tanah terlanjar dengan memegang teguh ideologi agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan</p> <p>4. <b>Adaptif</b> : Dan menerapkan nilai menghargai komunikasi dan konsultasi dengan cara meminta pendapat dari atasan sebelum membuat video grafis serta bertindak proaktif</p>		
	<p>c. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</p>	<p>1. <b>Berorientasi Pelayanan</b> : Saya meminta arahan dari atasan secara ramah agar saya dalam melaksanakan aktualisasi berjalan sesuai apa yang diinginkan</p> <p>2. <b>Akuntabel</b> : Saya melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang</p>		

		<p>telah berlaku</p> <p><b>3. Kompeten</b> : Dan saya meminta arahan dari atasan agar saya dalam pembuatan draf alur pencegahan tanah terlantar berjalan efektif dan efisien</p>		
<b>5</b>	<b>Publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar berbentuk video grafis di social media kantor wilayah BPN Provinsi Papua Barat</b>			
	<p>a. Melakukan konsultasi ke atasan terkait publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar</p>	<p>Nilai BerAKHLAK yang diterapkan dalam kegiatan ini yaitu :</p> <p><b>1. Berorientasi pelayanan</b> : Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar</p> <p><b>2. Akuntabel</b> : Saya melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah berlaku</p> <p><b>3. Kompeten</b> : Dan saya meminta arahan dari atasan agar saya dalam pembuatan publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar berjalan efektif dan efisien</p>	<p>Dengan adanya konten video grafis bagan alur pencegahan tanah terlantar ini di harapkan dapat Mewujudkan organisasi yang efisien tata laksana yang efektif dan SDM yang</p>	<p>Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, profesional dan terpercaya</p>

		<p><b>4. Loyal</b> : Saya menyebarkan informasi positif pada kegiatan sosialisasi</p> <p><b>Harmonis</b> : Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik</p>	<p>professional agar mendukung Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia</p>	
	<p>b. Melakukan sosialisasi dengan mengunggah video grafis alur pencegahan tanah terlantar ke dalam akun media sosial kantor wilayah BPN Provinsi Papua Barat</p>	<p><b>1. Berorientasi pelayanan</b> : Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan pengunggahan video alur pencegahan tanah terlantar</p> <p><b>2. Akuntabel</b> : Saya Melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah berlaku</p> <p><b>3. Loyal</b> : Saya menyebarkan informasi positif pada kegiatan sosialisasi ini</p>		
	<p>c. Melaporkan hasil</p>	<p><b>1. Berorientasi Pelayanan</b> : Saya meminta</p>		

	<p>kegiatan kepada atasan sebagai mentor</p>	<p>arahan dari atasan secara ramah agar saya dalam melaksanakan publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar berjalan sesuai apa yang diinginkan</p> <p><b>2. Akuntabel</b> : Saya Melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah berlaku</p> <p><b>3. Kompeten</b> : Dan saya meminta arahan dari atasan agar saya dalam pembuatan publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar berjalan efektif dan efisien</p>		
--	----------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

### 3. Jumlah Penerapan Nilai- Nilai BerAKHLAK

Tabel 2.13 Matrik Rekapitulasi Habitiasi MP Agenda II

No	Nilai Ber- AKHLAK	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi Per MP	
		1		2		3		4		5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	13	17
2	Akuntabel	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	17	17
3	Kompeten	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	14	15
4	Harmonis	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	7	9
5	Loyal	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	6	6
6	Adaptif	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	9	9
7	kolaboratif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5
Jumlah Mata Pelatihan Per kegiatan		15	16	16	20	17	17	12	13	11	12	71	78

#### **4. Manfaat Aktualisasi**

##### **1. Bagi Penulis**

- a. Menambah pengetahuan dan mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK
- b. Menambah wawasan pengetahuan terkait tanah terlantar dan pencegahannya
- c. Menjadi pedoman dalam mengaktualisasikan nilai-nilai BerAKHLAK dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai seorang ASN
- d. Agar terselenggarakannya penyelesaian kasus pertanahan yang efektif dan efisien sehingga terciptanya pelayanan prima dan maksimal untuk masyarakat

##### **2. Bagi Satuan Kerja**

- a. Dengan adanya kegiatan aktualisasi Optimalisasi Sosialisasi pencegahan Tanah Terlantar melalui publikasi video grafis dan brosur, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat dapat meningkatkan kualitas pelayanan kantor

##### **3. Bagi Masyarakat**

- a. Dapat mewujudkan sosialisasi kepada masyarakat lebih optimal sehingga masyarakat lebih tahu tentang pencegahan tanah terlantar

## C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

### 1. Faktor Pendukung Aktualisasi

Dalam menjalankan kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional di lingkungan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat terdapat beberapa faktor pendukung yang sangat membantu penulis, antara lain:

- a. Adanya dukungan, saran dan masukan dari Kepala Bidang Pengendalian dan Penanganan sengketa pertanahan dalam melaksanakan aktualisasi ini
- b. Dedikasi Mentor yang selalu mengawasi, membimbing, memberikan arahan, serta memotivasi penulis agar pelaksanaan aktualisasi ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.
- c. Adanya masukan, saran, dan bimbingan *Coach* dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
- d. Adanya motivasi dan bantuan dalam melaksanakan aktualisasi ini dari rekan kerja dan senior di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat
- e. Kemudahan untuk berkoordinasi dan bertukar informasi dengan rekan sesama peserta latsar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional mengenai pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada satuan kerja masing- masing
- f. Tersedianya Sarana dan Prasarana yang memadai dalam penyelesaian kegiatan aktualisasi ini.

### 4. Faktor Penghambat Realisasi Aktualisasi

Selain factor pendukung ternyata penulis menemui faktor penghambat dalam melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan aktualisasi ini sehingga mengakibatkan kegiatan aktualisasi ini tidak berjalan sebagaimana mestinya, yaitu antara lain:

- a. Kurangnya alokasi waktu dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi sehingga hasil kegiatan belum dapat dikatakan sempurna sesuai dengan yang di harapkan penulis sehingga diperlukan manajemen waktu yang baik agar dapat berjalan dengan baik
- b. Pada dasarnya penulis tidak mempunyai pengetahuan dan kreatifitas yang terbatas sehingga desain video grafis dan brosur sangatlah sederhana dan penulis akan terus belajar lagi untuk meningkatkan kompetensi.

## D. Tindak Lanjut

Dalam hal ini penulis akan melanjutkan kegiatan optimalisasi Optimalisasi Sosialisasi pencegahan Tanah Terlantar melalui publikasi video grafis dan brosur di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat secara berkelanjutan sehingga terjadi percepatan proses sosialisasi pencegahan tanah terlantar di Provinsi Papua Barat. Adapun tindak lanjut penulis ialah sebagai berikut:

1. Terus berinovasi membuat konten informasi dan edukasi mengenai pelayan pertanahan secara berkala dan berkelanjutan
2. Mengoptimalkan tim dalam tata Kelola penyebarluasan informasi layanan pertanahan dan tata ruang dalam peningkatan sosialisasi pertanahan berbasis Teknologi informasi kepada masyarakat sebagai wujud penerapan SMART ASN
3. Selalu menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK (berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif), manajemen ASN, dan Smart ASN pada setiap kegiatan di unit kerja untuk mewujudkan sistem kerja yang lebih baik dan hasil yang lebih optimal.

### Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

Tabel 2.14 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS Diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1	Menyusun konsep Video Grafis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berorientasi pelayanan</li> <li>- Akuntabel</li> <li>- Kompeten</li> <li>- Harmonis</li> <li>- Loyal</li> <li>- Adaptif</li> <li>- Kolaboratif</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penyusunan konsep video grafis tentang penertiban tanah terlantar dengan penuh rasa tanggung jawab, cermat, teliti, transparan dan jujur (Akuntabel dan Kompeten )</li> <li>2. Menghargai rekan kerja serta tidak menjelekan pendapat orang lain dalam melakukan pengumpulan materi video grafis serta terus berinovasi agar konsep video grafis berjalan lebih efektif dan efisien (Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif )</li> <li>3. Menghormati serta taat pada</li> </ol>

			perintah atasan ketika melakukan konsultasi penyusunan konsep video grafis serta melakukan perbaikan tiada henti berdasarkan saran/masukan dari mentor. (Loyal dan Berorientasi Pelayanan)
2	Persiapan pembuatan draf bagan penertiban tanah terlantar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berorientasi pelayanan</li> <li>- Akuntabel</li> <li>- Kompeten</li> <li>- Adaptif</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan konsultasi dengan atasan, diskusi serta nilai-nilai dasar yang dapat diterapkan dan membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat (Berorientasi Pelayanan dan Akuntabel )</li> <li>2. Mengoptimalkan sumber daya yang mendukung seperti memanfaatkan teknologi internet dan komputer dan melaksanakan pengumpulan data dengan baik ( Adaptif dan Kompeten )</li> </ol>
3	Membuat video grafis alur penertiban tanah terlantar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berorientasi pelayanan</li> <li>- Akuntabel</li> <li>- Kompeten</li> <li>- Loyal</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkonsultasi dengan atasan diskusi tentang pembuatan video dan melakukan secara efektif dan efisien (Berorientasi Pelayanan dan Akuntabel )</li> </ol>

			<p>2. Melakukan tugas dengan baik ketika membuat video (Kompeten)</p> <p>3. Dalam melakukan pembuatan video grafis dengan memegang teguh ideology agar dapat melaksanakan dengan baik (Loyal)</p>
4	Publikasi bagan alur penertiban tanah terlantar berbentuk video grafis di social media kantor wilayah BPN Provinsi Papua Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berorientasi Pelayanan</li> <li>- Akuntabel</li> <li>- Kompeten</li> <li>- Loyal</li> </ul>	<p>1. Berkonsultasi dengan atasan diskusi tentang publikasi video dan melakukan secara efektif dan efisien (Berorientasi Pelayanan dan Akuntabel )</p> <p>2. Menyebarkan informasi positif pada kegiatan sosialisasi ketika pengunggahan video (Loyal)</p> <p>3. Meminta arahan dari atasan agar saya dalam pembuatan publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar berjalan efektif dan efisien (Kompeten)</p>

Manokwari, 12 Desember 2022

Menyetujui,

Mentor



Denny Aseano, S.H

NIP. 19771129 200312 1 001

Peserta Pelatihan



Geulis Ivo Khanivatunisak. S.T.

NIP. 19931010 202204 2 001

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melakukan kegiatan aktualisasi ini, penulis dapat memahami *core values* ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Dengan telah terlaksananya setiap kegiatan dan diterapkannya nilai-nilai BerAKHLAK ke dalam setiap tahapan kegiatan secara langsung maka penulis telah memiliki gambaran yang cukup mendalam mengenai nilai-nilai tersebut. Diharapkan dalam melakukan setiap pekerjaan yang diamanahkan kepada penulis, semua pekerjaan dapat dilaksanakan dengan berpegang teguh pada nilai-nilai yang telah penulis pelajari selama ini.

Aktualisasi yang dilaksanakan merupakan salah satu bentuk penerapan nilai-nilai dasar organisasi yaitu Melayani, Profesional dan Terpercaya yang dimana nilai Melayani merupakan arti dari memberikan layanan berstandar dunia, nilai Profesional bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi dan nilai terpercaya yaitu berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, Amanah jabatan dan prinsip-prinsip moral serta memperhatikan nilai *Smart* ASN dan Manajemen ASN.

Kegiatan Aktualisasi yang telah dilaksanakan merupakan salah satu bentuk solusi dari isu yang bersumber dari kondisi yang belum optimalnya dalam pelaksanaan sosialisasi alur pencegahan tanah terlantar kepada masyarakat yang ditandai dengan kurangnya pengetahuan pada masyarakat tentang tanah terlantar.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan rancangan dan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah diselesaikan oleh penulis, Untuk tujuan perbaikan ke depannya yang lebih baik terkait Optimalisasi sosialisasi alur pencegahan tanah terlantar di lingkungan satuan kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat, rekomendasi yang dapat Penulis berikan yaitu memfasilitasi penyelenggaraan sosialisasi pencegahan tanah terlantar kepada masyarakat dan mengoptimalkan tim dalam tata kelola penyebarluasan informasi layanan Pertanahan dan tata ruang. Hal ini juga sebagai faktor pendukung dari tindak lanjut yang Penulis akan lakukan.

## BIODATA PENULIS



**Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.** lahir di Kabupaten Kendal pada tanggal 10 Oktober 1993. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis telah menempuh Pendidikan formal di SD N 08 Pangmilang Selatan (Lulus 2005), MTS Ibnu Timiyah Sedau (Lulus 2008), MA Sunan Kalijaga Batang (Lulus 2011), kemudian Penulis menyelesaikan Pendidikan Tinggi di Fakultas Teknik di Universitas Papua pada tahun 2016. Setelah penulis menyelesaikan studinya,

penulis mengikuti seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil tahun 2021 di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia. Saat ini penulis merupakan Calon Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan Analis Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada satuan kerja Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat

## DAFTAR PUSTAKA

Amelia, Rizky, 2021, Modul Smart ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Jakarta, LAN RI

Handoko. S. Sn, M.Pd., Ramah. 2021. Akuntabel Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Jalis, MA., Dr. Ahmad. 2021. Kompeten Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Mirdin, S.H., Andi Adiyat. 2021. Berorientasi Pelayanan Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38580/uu-no-5-tahun-2014>

diakses pada 28 Oktober

Wibisana, MSIS., Dr. Ir. Bima Haria. 2022. Buku Saku Panduan Perilaku *Core Values*

Badan Kepegawaian Negara. Jakarta: Badan Kepegawaian Negara

## Lampiran 1

## Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama lengkap : Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.  
NIP : 199310102022042001  
Pangkat/Gol : Penata Muda/ (III/a)  
Jabatan : Analis Pertanahan  
Unit Kerja : Kantor Wilayah BPN Provinsi Papua Barat  
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III, Angkatan XXI Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manokwari, 07 November 2022

Mengetahui



Denny Aseano, S.H.

Yang Menyatakan



Geulis Ivo Khanivatunisak,

**LAMPIRAN 2**

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS**

**KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

**Laporan Minggu ke- :** 1 (satu)  
**Nama :** Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.  
**NIP :** 199310102022042001  
**Jabatan :** **Analisis Pertanahan**  
**Unit Kerja :** Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat  
**Judul Aktualisasi :** Optimalisasi Sosialisasi Pencegahan Tanah Terlantar Melalui Publikasi Video Grafis dan Brosur Di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat

<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Output</b>	<b>Keterangan</b>
Senin, 07 November 2022	Menyusun konsep Vidio Grafis	Konsultasi dengan Atasan terkait rencana kegiatan pembuatan konsep video grafis alur pencegahan tanah terlantar	Terbentuknya rencana kegiatan dan dokumentasi untuk menyusun rencana kegiatan pembuatan konsep video grafis	Telah dilaksanakan
Selasa, 08 November 2022		Melakukan diskusi dengan rekan kerja yang terdapat dalam bidang pengendalian dan penanganan sengketa guna merancang pembuatan konsep video grafis alur pencegahan tanah terlantar yang akan saya buat		Telah dilaksanakan
Rabu, 09 November 2022		Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor		Telah dilaksanakan
Kamis, 10 November 2022	Persiapan pembuatan draf bagan alur pencegahan tanah terlantar	Melakukan konsultasi ke atasan terkait rencana kegiatan persiapan pembuatan draf alur pencegahan tanah terlantar	Draf alur pencegahan tanah terlantar	Masih dalam proses/belum selesai
Jumat, 11 November 2022		mengumpulkan bahan terkait dengan pencegahan tanah terlantar		Masih dalam proses/belum selesai
Sabtu, 12 November 2022				Masih dalam proses/belum selesai
Minggu, 13 November 2022				Masih dalam proses/belum selesai

**Mentor**



Denny Aseano, S.H  
NIP. 19771129 200312 1 001

**Peserta**



Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.  
NIP. 19931010 202204 2 001

## Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.  
 NIP : 199310102022042001  
 Jabatan : Analis Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Papua Barat  
 Isu Gagasan : Optimalisasi Sosialisasi Pencegahan Tanah Terlantar melalui Publikasi Video Grafis dan Brosur di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat  
**Kegiatan I : Menyusun konsep Video Grafis**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p><b>Tahapan Kegiatan I:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Diskusi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>Diskusi dengan rekan kerja yang berada di Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa</li> <li>Melaporkan hasil kegiatan kegiatan kepada atasan sebagai mentor</li> </ol>	Lanjutkan kegiatan selanjutnya	
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Terbentuknya rencana kegiatan dan dokumentasi untuk menyusun rencana kegiatan pembuatan konsep video grafis</li> </ol> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Pada Kegiatan I:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Saya mengawali kegiatan ini dengan berkonsultasi dengan atasan dan membahas rencana kegiatan yang saya lakukan agar dapat memahami dan memenuhi kebutuhan data sebagai wujud dari <b>Berorientasi pelayanan</b></li> <li>Dalam proses aktualisasi aka di terapkan nilai transparansi, kejelasan, tanggung jawab dan kepercayaan sebagai wujud dari <b>Akuntabel</b></li> <li>Serta dalam penyusunan pembuatan konsep video grafis saya aktif bertanya dan belajar dari mentor yang merupakan wujud dari <b>Kompeten</b></li> <li>Saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana kegiatan agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari <b>Harmonis</b></li> <li>Saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideology dalam membahas rencana kegiatan agar saya dapat</li> </ul>		  

<p>melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Serta saya menerapkan nilai menghargai komunikasi dan konsultasi dengan atasan serta rekan kerja sebelum membuat konsep serta bertindak proaktif sebagai wujud aktualisasi dari <b>Adaptif</b></li> <li>• Saya melakukan konsultasi dengan atasan dan membahas rencana kegiatan secara terbuka agar saya dalam melakukan aktualisasi dapat bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kolaboratif</b>.</li> </ul>		
<p><b>Kontribusi terhadap Visi- Misi Organisasi Pada Kegiatan I :</b> Mewujudkan organisasi yang efisien tata laksana yang efektif dan SDM yang professional agar mendukung terwujudnya Penataan Ruang dan pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia.</p>		f
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi Profesional Pada Kegiatan I:</b> Menyusun konsep video grafis merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, professional dan terpercaya.</p>		f

**Kegiatan II : Persiapan pembuatan draf bagan alur pencegahan tanah Terlantar**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p><b>Tahapan Kegiatan II:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait persiapan pembuatan draf bagan alur pencegahan tanah terlantar</li> <li>2. Melakukan pengumpulan bahan terkait dengan pencegahan tanah terlantar</li> </ol>	Lanjutkan kegiatan selanjutnya	f
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Draf alur pencegahan tanah terlantar</li> </ol> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Pada KegiatanII:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya akan berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar merupakan wujud aktualisasi dari</li> </ul>		f

### **Berorientasi pelayanan**

- Dalam berkonsultasi dengan atasan nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan yaitu dalam bagan alur pencegahan tanah terlantar membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi dari **Akuntabel**
- Saya melakukan tugas dengan baik pada saat berkonsultasi dengan atasan terkait bagan alur pencegahan tanah terlantar sebagai wujud aktualisasi dari **Kompeten**
- Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari **Harmonis**
- Dan akan menerapkan nilai menghargai komunikasi dan pendapat dari atasan sebelum membuat konsep serta bertindak proaktif dalam pembuatan konsep video grafis merupakan wujud aktualisasi dari **Adaptif**
- konsultasi dengan cara meminta Saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari **Loyal**
- Dan saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dan membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar secara terbuka agar saya dalam



<p>melakukan aktualisasi dapat bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kolaboratif</b></p>		
<p><b>Kontribusi terhadap Visi- Misi Organisasi Pada Kegiatan II :</b> Melakukan persiapan sangat perlu demi mewujudkan organisasi yang efisien tata laksana yang efektif dan SDM yang professional agar mendukung terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia.</p>		
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi Profesional Pada KegiatanII:</b> Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, professional dan terpercaya.</p>		

## Kartu Bimbingan Aktualisasi *Coach*

Nama : Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.  
 NIP : 199310102022042001  
 Jabatan : Analis Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Papua Barat  
 Isu Gagasan : Optimalisasi Sosialisasi Pencegahan Tanah Terlantar Melalui Publikasi Video Grafis dan Brosur Di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat  
**Kegiatan I : Menyusun konsep Video Grafis**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p><b>Tahapan Kegiatan I:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>2. Diskusi dengan rekan kerja yang berada di Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa</li> <li>3. Melaporkan hasil kegiatan kegiatan kepada atasan sebagai mentor</li> </ol>	Lanjut kegiatan berikutnya	Sabtu, 12 November 2022 Melalui aplikasi Whatshap
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbentuknya rencana kegiatan dan dokumentasi untuk menyusun rencana kegiatan pembuatan konsep video grafis</li> </ol> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Pada Kegiatan I:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mengawali kegiatan ini dengan berkonsultasi dengan atasan dan membahas rencana kegiatan yang saya lakukan agar dapat memahami dan memenuhi kebutuhan data sebagai wujud dari <b>Berorientasi pelayanan</b></li> <li>• Dalam proses aktualisasi aka di terapkan nilai transparansi, kejelasan, tanggung jawab dan kepercayaan sebagai wujud dari <b>Akuntabel</b></li> <li>• Serta dalam penyusunan pembuatan konsep video grafis saya aktif bertanya dan belajar dari mentor yang merupakan wujud dari <b>Kompeten</b></li> <li>• Saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana kegiatan agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari <b>Harmonis</b></li> </ul>		

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideology dalam membahas rencana kegiatan agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></li> <li>• Serta saya menerapkan nilai menghargai komunikasi dan konsultasi dengan atasan serta rekan kerja sebelum membuat konsep serta bertindak proaktif sebagai wujud aktualisasi dari <b>Adaptif</b></li> <li>• Saya melakukan konsultasi dengan atasan dan membahas rencana kegiatan secara terbuka agar saya dalam melakukan aktualisasi dapat bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kolaboratif</b>.</li> </ul>		
<p><b>Kontribusi terhadap Visi- Misi Organisasi Pada Kegiatan I :</b> Mewujudkan organisasi yang efisien tata laksana yang efektif dan SDM yang professional agar mendukung terwujudnya Penataan Ruang dan pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia.</p>		
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi Profesional Pada Kegiatan I:</b> Menyusun konsep video grafis merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, professional dan terpercaya.</p>		

**Kegiatan II : Persiapan pembuatan draf bagan alur pencegahan tanah Terlantar**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p><b>TahapanKegiatan II:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait persiapan pembuatan draf bagan alur pencegahan tanah terlantar</li> <li>2. Melakukan pengumpulan bahan terkait dengan pencegahan tanah terlantar</li> </ol>	Lanjut kegiatan berikutnya	Sabtu, 12 November 2022 Melalui aplikasi Whatshap
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Draf alur pencegahan tanah terlantar</li> </ol> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Pada KegiatanII:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya akan berkonsultasi dengan atasan,</li> </ul>		

<p>diskusi hal-hal yang terkait dengan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam berkonsultasi dengan atasan nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan yaitu dalam bagan alur pencegahan tanah terlantar membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></li> <li>• Saya melakukan tugas dengan baik pada saat berkonsultasi dengan atasan terkait bagan alur pencegahan tanah terlantar sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kompeten</b></li> <li>• Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari <b>Harmonis</b></li> <li>• Dan akan menerapkan nilai menghargai komunikasi dan pendapat dari atasan sebelum membuat konsep serta bertindak proaktif dalam pembuatan konsep video grafis merupakan wujud aktualisasi dari <b>Adaptif</b></li> <li>• konsultasi dengan cara meminta Saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></li> <li>• Dan saya akan melakukan konsultasi dengan atasan dan membahas rencana pembuatan</li> </ul>		
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

<p>bagian alur pencegahan tanah terlantar secara terbuka agar saya dalam melakukan aktualisasi dapat bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kolaboratif</b></p>		
<p><b>Kontribusi terhadap Visi- Misi Organisasi Pada Kegiatan II :</b> Melakukan persiapan sangat perlu demi mewujudkan organisasi yang efisien tata laksana yang efektif dan SDM yang professional agar mendukung terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia.</p>		
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi Profesional Pada KegiatanII:</b> Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, professional dan terpercaya.</p>		

**LAMPIRAN 3 LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS**

**KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

**Laporan Minggu ke** : 2 (dua)  
**Nama** : Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.  
**NIP** : 199310102022042001  
**Jabatan** : **Analisis Pertanahan**  
**Unit Kerja** : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat  
**Judul Aktualisasi** : Optimalisasi Sosialisasi Pencegahan Tanah Terlantar Melalui Publikasi Video Grafis dan Brosur Di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat

<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Output</b>	<b>Keterangan</b>
Senin, 14 November 2022 - Selasa, 15 November 2022	Persiapan pembuatan draf bagan alur pencegahan tanah terlantar	Membuat draf alur pencegahan tanah terlantar	Draf alur pencegahan tanah terlantar	Telah dilaksanakan
Rabu, 16 November 2022		Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor		Telah dilaksanakan
Rabu, 16 November 2022	Pembuatan brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar	Melakukan konsultasi ke atasan terkait pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar	Bagan alur pencegahan tanah terlantar berbentuk brosur	Telah dilaksanakan
Kamis, 17 November 2022 - Jumat, 18 November 2022		Melakukan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar		Telah dilaksanakan
Jumat, 18 November 2022, Sabtu, 19 November 2022 dan Minggu, 20 November 2022		Membuat design brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar		Masih dalam proses/belum selesai

**Mentor**

**Peserta**

Denny Aseano, S.H  
 NIP. 19771129 200312 1 001

Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.  
 NIP. 19931010 202204 2 001

## KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.  
 NIP : 199310102022042001  
 Jabatan : Analis Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Papua Barat  
 Isu Gagasan : Optimalisasi Sosialisasi Pencegahan Tanah Terlantar Melalui Publikasi Video Grafis dan Brosur Di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat  
**Kegiatan II : Persiapan pembuatan draf bagan alur pencegahan tanah terlantar**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<b>Tahapan Kegiatan II:</b> 4. Membuat draf alur pencegahan tanah terlantar 5. Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor		
<b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b> 2. Draf alur pencegahan tanah terlantar  <b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Pada Kegiatan II:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan persiapan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi pelayanan</b></li> <li>• Dalam berkonsultasi dengan atasan nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan yaitu dalam bagan alur pencegahan tanah terlantar membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></li> <li>• Saya melakukan tugas dengan baik pada saat berkonsultasi dengan atasan terkait bagan alur pencegahan tanah terlantar sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kompeten</b></li> <li>• Dan saya melakukan konsultasi dengan</li> </ul>		

<p>atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari <b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dan menerapkan nilai menghargai komunikasi dan pendapat dari atasan sebelum membuat draf bagan pencegahan tanah terlantar serta bertindak proaktif dalam pembuatannya merupakan wujud aktualisasi dari <b>Adaptif</b></li> <li>• Saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></li> <li>• Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dan membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar secara terbuka agar saya dalam melakukan aktualisasi dapat bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kolaboratif</b></li> </ul>		
<p><b>Kontribusi terhadap Visi- Misi Organisasi Pada Kegiatan II :</b> Melakukan persiapan sangat perlu demi mewujudkan organisasi yang efisien tata laksana yang efektif dan SDM yang professional agar mendukung terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia.</p>		f
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi Profesional Pada Kegiatan II:</b> Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, professional dan terpercaya.</p>		f

**Kegiatan III : Pembuatan brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p><b>Tahapan Kegiatan III:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan konsultasi ke atasan terkait pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar</li> <li>Melakukan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar</li> <li>Membuat design brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar</li> </ol>		
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagan alur pencegahan tanah terlantar berbentuk brosur</li> </ol> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Pada Kegiatan III:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi pelayanan</b></li> <li>Dalam berkonsultasi dengan atasan nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan yaitu dalam Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></li> <li>Saya melakukan tugas dengan baik pada saat berkonsultasi dengan atasan terkait Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar <b>Kompeten</b></li> <li>Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari <b>Harmonis</b></li> </ul>		

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></li> </ul>		
<p><b>Kontribusi terhadap Visi- Misi Organisasi Pada Kegiatan III :</b></p> <p>Dengan adanya bagan alur pencegahan tanah terlantar ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan tanah yang terpercaya dan berstandar dunia</p>		
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi Profesional Pada Kegiatan III:</b></p> <p>Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, professional dan terpercaya.</p>		

## KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.  
 NIP : 199310102022042001  
 Jabatan : Analis Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Papua Barat  
 Isu Gagasan : Optimalisasi Sosialisasi Pencegahan Tanah Terlantar Melalui Publikasi Video Grafis dan Brosur Di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat  
**Kegiatan II : Persiapan pembuatan draf bagan alur pencegahan tanah terlantar**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p><b>Tahapan Kegiatan II:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat draf alur pencegahan tanah terlantar</li> <li>2. Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor</li> </ol>	Lanjut kegiatan berikutnya	Sabtu, 19 November 2022 Melalui aplikasi Whatshap
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Draft alur pencegahan tanah terlantar</li> </ol> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Pada Kegiatan II:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi pelayanan</b></li> <li>• Dalam berkonsultasi dengan atasan nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan yaitu dalam bagan alur pencegahan tanah terlantar membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></li> <li>• Saya melakukan tugas dengan baik pada saat berkonsultasi dengan atasan terkait bagan alur pencegahan tanah terlantar sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kompeten</b></li> <li>• Dan saya melakukan konsultasi dengan</li> </ul>		

<p>atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari <b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dan menerapkan nilai menghargai komunikasi dan pendapat dari atasan sebelum membuat draf bagan pencegahan tanah terlantar serta bertindak proaktif dalam pembuatannya merupakan wujud aktualisasi dari <b>Adaptif</b></li> <li>• Saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></li> <li>• Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dan membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar secara terbuka agar saya dalam melakukan aktualisasi dapat bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kolaboratif</b></li> </ul>		
<p><b>Kontribusi terhadap Visi- Misi Organisasi Pada Kegiatan II :</b> Melakukan persiapan sangat perlu demi mewujudkan organisasi yang efisien tata laksana yang efektif dan SDM yang professional agar mendukung terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia.</p>		
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi Profesional Pada Kegiatan II:</b> Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, professional dan terpercaya.</p>		

**Kegiatan III : Pembuatan brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p><b>Tahapan Kegiatan III:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan konsultasi ke atasan terkait pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar</li> <li>2. Melakukan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar</li> <li>3. Membuat design brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar</li> </ol>	Lanjut kegiatan berikutnya	Sabtu, 19 November 2022 Melalui aplikasi Whatshap
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagan alur pencegahan tanah terlantar berbentuk brosur</li> </ol> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Pada Kegiatan III:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi pelayanan</b></li> <li>• Dalam berkonsultasi dengan atasan nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan yaitu dalam Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></li> <li>• Saya melakukan tugas dengan baik pada saat berkonsultasi dengan atasan terkait Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar <b>Kompeten</b></li> <li>• Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari <b>Harmonis</b></li> </ul>		

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></li> </ul>		
<p><b>Kontribusi terhadap Visi- Misi Organisasi Pada Kegiatan III :</b></p> <p>Dengan adanya bagan alur pencegahan tanah terlantar ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan tanah yang terpercaya dan berstandar dunia</p>		
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi Profesional Pada Kegiatan III:</b></p> <p>Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, professional dan terpercaya.</p>		

**LAMPIRAN 4****LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS****KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022****Laporan Minggu ke- : 3 (tiga)****Nama** : Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.**NIP** : 199310102022042001**Jabatan** : **Analisis Pertanahan****Unit Kerja** : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat**Judul Aktualisasi** : Optimalisasi Sosialisasi Pencegahan Tanah Terlantar Melalui Publikasi Video Grafis dan Brosur Di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat

<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Output</b>	<b>Keterangan</b>
Senin, 21 November 2022	Pembuatan brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar	Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor	Bagan alur pencegahan tanah terlantar berbentuk brosur	Telah dilaksanakan
	Membuat video grafis alur pencegahan tanah terlantar	Melakukan konsultasi ke atasan terkait video grafis alur pencegahan tanah terlantar	Video grafis pencegahan tanah terlantar	Telah dilaksanakan
Pembuatan video grafis alur pencegahan tanah terlantar		Telah dilaksanakan		
Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor		Telah dilaksanakan		
Selasa, 22 November 2022 – Jumat, 25 November 2022	Membuat video grafis alur pencegahan tanah terlantar			
Sabtu, 26 November 2022 -				

**Mentor**

Denny Aseano, S.H  
NIP. 19771129 200312 1 001

**Pesert**

Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.  
NIP. 19931010 202204 2 001

## KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.  
 NIP : 199310102022042001  
 Jabatan : Analis Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Papua Barat  
 Isu Gagasan : Optimalisasi Sosialisasi Pencegahan Tanah Terlantar Melalui Publikasi Video Grafis dan Brosur Di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat  
**Kegiatan III : Pembuatan brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p><b>Tahapan Kegiatan III:</b></p> <p>1. Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor</p>		f
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <p>1. Bagan alur pencegahan tanah terlantar berbentuk brosur</p> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Pada Kegiatan III:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi pelayanan</b></li> <li>• Dalam berkonsultasi dengan atasan nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan yaitu dalam Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></li> <li>• Saya melakukan tugas dengan baik pada saat berkonsultasi dengan atasan terkait Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar aktualisasi dari <b>Kompeten</b></li> </ul>		f

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari <b>Harmonis</b></li> <li>• Saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></li> </ul>		
<p><b>Kontribusi terhadap Visi- Misi Organisasi Pada Kegiatan III :</b></p> <p>Dengan adanya bagan alur pencegahan tanah terlantar ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan tanah yang terpercaya dan berstandar dunia</p>		f
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi Profesional Pada Kegiatan III:</b></p> <p>Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, professional dan terpercaya.</p>		f

**Kegiatan IV : Membuat video grafis alur pencegahan tanah terlantar**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p><b>Tahapan Kegiatan IV:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melakukan konsultasi ke atasan terkait video grafis alur pencegahan tanah terlantar</li> <li>5. Pembuatan video grafis alur pencegahan tanah terlantar</li> <li>6. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</li> </ol>		f

<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b> 1. Video grafis pencegahan tanah terlarang</p> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Pada Kegiatan IV:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan membuat video grafis alur pencegahan tanah terlarang merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi pelayanan</b></li> <li>• Dalam berkonsultasi dengan atasan nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan yaitu dalam pembuatan video grafis alur pencegahan tanah terlarang membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></li> <li>• Saya melakukan tugas dengan baik pada saat berkonsultasi dengan atasan terkait pengumpulan data tanah terlarang sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kompeten</b></li> <li>• Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana kegiatan agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari <b>Harmonis</b></li> <li>• Saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana kegiatan agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></li> <li>• Dan menerapkan nilai menghargai komunikasi dan konsultasi dengan cara meminta pendapat dari atasan sebelum membuat konsep serta bertindak proaktif dalam pembuatan konsep aktualisasi dari <b>Adaptif</b></li> </ul>		
<p><b>Kontribusi terhadap Visi- Misi Organisasi Pada Kegiatan IV :</b> Dengan adanya video grafis pencegahan tanah terlarang ini di harapkan dapat Mewujudkan</p>		

<p>organisasi yang efisien tata laksana yang efektif dan SDM yang professional agar mendukung Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstrandar Dunia</p>		f
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi Profesional Pada Kegiatan IV:</b> Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, profesional dan terpercaya.</p>		f

### KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.  
 NIP : 199310102022042001  
 Jabatan : Analis Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Papua Barat  
 Isu Gagasan : Optimalisasi Sosialisasi Pencegahan Tanah Terlantar Melalui Publikasi Video Grafis dan Brosur Di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat  
**Kegiatan III : Pembuatan brosur bagan alur pencegahan tanah terlantar**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p><b>Tahapan Kegiatan III:</b></p> <p>1. Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor</p>	Lanjut kegiatan berikutnya	Sabtu, 26 November 2022 Melalui aplikasi Whatshap
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <p>1. Bagan alur pencegahan tanah terlantar berbentuk brosur</p> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Pada Kegiatan III:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan pembuatan bagan alur pencegahan tanah ter- lantar merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi pelayanan</b></li> <li>• Dalam berkonsultasi dengan atasan nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan yaitu dalam Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></li> <li>• Saya melakukan tugas dengan baik pada saat berkonsultasi dengan atasan terkait Pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar <b>Kompeten</b></li> <li>• aktualisasi dari <b>Kompeten</b></li> <li>• Dan saya melakukan konsultasi dengan</li> </ul>		

<p>atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari <b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dan menerapkan nilai menghargai komunikasi dan pendapat dari atasan sebelum membuat draf bagan pencegahan tanah terlantar serta bertindak proaktif dalam pembuatannya merupakan wujud aktualisasi dari <b>Adaptif</b></li> <li>• Saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></li> <li>• Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dan membahas rencana pembuatan bagan alur pencegahan tanah terlantar secara terbuka agar saya dalam melakukan aktualisasi dapat bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kolaboratif</b></li> </ul>		
<p><b>Kontribusi terhadap Visi- Misi Organisasi Pada Kegiatan III :</b></p> <p>Dengan adanya bagan alur pencegahan tanah terlantar ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan tanah yang terpercaya dan berstandar dunia</p> <p><b>Penguatan Nilai Organisasi Profesional Pada Kegiatan III:</b></p> <p>Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, professional dan terpercaya.</p>		

**Kegiatan IV : Membuat video grafis alur pencegahan tanah Terlantar**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p><b>Tahapan Kegiatan IV:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan konsultasi ke atasan terkait video grafis alur pencegahan tanah terlantar</li> <li>2. Pembuatan video grafis alur pencegahan tanah terlantar</li> <li>3. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</li> </ol>	Lanjut kegiatan berikutnya	Sabtu, 26 November 2022 Melalui aplikasi Whatshap
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video grafis pencegahan tanah terlantar</li> </ol> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Pada Kegiatan IV:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan membuat video grafis alur pencegahan tanah terlantar merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi pelayanan</b></li> <li>• Dalam berkonsultasi dengan atasan nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan yaitu dalam pembuatan video grafis alur pencegahan tanah terlantar membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></li> <li>• Saya melakukan tugas dengan baik pada saat berkonsultasi dengan atasan terkait pengumpulan data tanah terlantar sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kompeten</b></li> <li>• Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam aktualisasi dari <b>Kompeten</b></li> <li>• Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana kegiatan agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari <b>Harmonis</b></li> </ul>		

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana kegiatan agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></li> <li>• Dan menerapkan nilai menghargai komunikasi dan konsultasi dengan cara meminta pendapat dari atasan sebelum membuat konsep serta bertindak proaktif dalam pembuatan konsep aktualisasi dari <b>Adaptif</b></li> </ul>		
<p><b>Kontribusi terhadap Visi- Misi Organisasi Pada Kegiatan IV :</b></p> <p>Dengan adanya video grafis pencegahan tanah terlanjar ini di harapkan dapat Mewujudkan organisasi yang efisien tata laksana yang efektif dan SDM yang professional agar mendukung Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstrandar Dunia</p>		
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi Profesional Pada Kegiatan IV:</b></p> <p>Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, profesional dan terpercaya.</p>		

**LAMPIRAN 5****LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS****KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

**Laporan Minggu ke-** : **4 (empat)**  
**Nama** : Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.  
**NIP** : 199310102022042001  
**Jabatan** : **Analisis Pertanian**  
**Unit Kerja** : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat  
**Judul Aktualisasi** : Optimalisasi Sosialisasi Pencegahan Tanah Terlantar Melalui Publikasi Video Grafis dan Brosur Di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat

<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Output</b>	<b>Keterangan</b>
Senin, 28 November 2022	Publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar berbentuk video grafis di social media kantor wilayah BPN Provinsi Papua Barat	Melakukan konsultasi ke atasan terkait publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar	Konten video grafis bagan alur pencegahan tanah terlantar	Telah dilaksanakan
Senin, 28 November 2022 – Selasa, 29 November 2022		Melakukan sosialisasi dengan mengunggah video grafis alur pencegahan tanah terlantar ke dalam akun media sosial kantor wilayah BPN Provinsi Papua Barat		Telah dilaksanakan
Rabu, 30 November 2022		Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor		Telah dilaksanakan

**Mentor**

Denny Aseano, S.H  
 NIP. 19771129 200312 1 001

**Peserta**

Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.  
 NIP. 19931010 202204 2 001

## KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.  
 NIP : 199310102022042001  
 Jabatan : Analis Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Papua Barat  
 Isu Gagasan : Optimalisasi Sosialisasi Pencegahan Tanah Terlantar Melalui Publikasi Video Grafis dan Brosur Di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat

**Kegiatan V : Publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar berbentuk Video grafis di social media Kantor Wilayah BPN Provinsi Papua Barat**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p><b>Tahapan Kegiatan V:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan konsultasi ke atasan terkait publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar</li> <li>2. Melakukan sosialisasi dengan mengunggah video grafis alur pencegahan tanah terlantar ke dalam akun media sosial kantor wilayah BPN Provinsi Papua Barat</li> <li>3. Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor</li> </ol>		
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konten video grafis bagan alur pencegahan tanah terlantar</li> </ol> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Pada Kegiatan V:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi pelayanan</b></li> <li>• Dalam berkonsultasi dengan atasan nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan yaitu dalam Pembuatan publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar membutuhkan langkah- langkah yang benar, teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></li> <li>• Saya melakukan tugas dengan baik pada saat</li> </ul>		

<p>berkonsultasi dengan atasan terkait publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar aktualisasi dari <b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana Publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari <b>Harmonis</b></li> <li>• Saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana Publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></li> </ul>		
<p><b>Kontribusi terhadap Visi- Misi Organisasi Pada Kegiatan V:</b>  Dengan adanya konten video grafis bagan alur pencegahan tanah terlantar ini di harapkan dapat Mewujudkan organisasi yang efisien tata laksana yang efektif dan SDM yang professional agar mendukung Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan BerstrandarDunia</p>		f
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi Profesional Pada Kegiatan V:</b>  Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, professional dan terpercaya.</p>		f

### KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Geulis Ivo Khanivatunisak, S.T.  
 NIP : 199310102022042001  
 Jabatan : Analis Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Papua Barat  
 Isu Gagasan : Optimalisasi Sosialisasi Pencegahan Tanah Terlantar Melalui Publikasi Video Grafis dan Brosur Di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat

**Kegiatan V : Publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar berbentuk Video grafis di social media Kantor Wilayah BPN Provinsi Papua Barat**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p><b>Tahapan Kegiatan V:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan konsultasi ke atasan terkait publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar</li> <li>2. Melakukan sosialisasi dengan mengunggah video grafis alur pencegahan tanah terlantar ke dalam akun media sosial kantor wilayah BPN Provinsi Papua Barat</li> <li>3. Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan sebagai mentor</li> </ol>		
<p><b>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konten video grafis bagan alur pencegahan tanah terlantar</li> </ol>		
<p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Pada Kegiatan V:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya berkonsultasi dengan atasan, diskusi hal-hal yang terkait dengan Publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar merupakan wujud aktualisasi dari <b>Berorientasi pelayanan</b></li> <li>• Dalam berkonsultasi dengan atasan nilai-nilai dasar yang dapat di terapkan yaitu dalam Publikasi bagan alur pencegahan tanah terlantar membutuhkan langkah-langkah yang benar, teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi dari <b>Akuntabel</b></li> <li>• Saya melakukan tugas dengan baik pada saat berkonsultasi dengan atasan terkait Publikasi</li> </ul>		

<p>bagian alur pencegahan tanah terlantar</p> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan sifat menghargai dalam membahas rencana Publikasi bagian alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan tugas dengan baik merupakan wujud aktualisasi dari</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dan menerapkan nilai menghargai komunikasi dan pendapat dari atasan sebelum melakukan publikasi bagian pencegahan tanah terlantar serta bertindak proaktif dalam pembuatannya merupakan wujud aktualisasi dari <b>Adaptif</b></li> <li>• Saya melakukan konsultasi dengan atasan dengan memegang teguh ideologi dalam membahas rencana publikasi bagian alur pencegahan tanah terlantar agar saya dapat melaksanakan sesuai yang diinginkan sebagai wujud aktualisasi dari <b>Loyal</b></li> <li>• Dan saya melakukan konsultasi dengan atasan dan membahas rencana publikasi bagian alur pencegahan tanah terlantar secara terbuka agar saya dalam melakukan aktualisasi dapat bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah sebagai wujud aktualisasi dari <b>Kolaboratif</b></li> </ul>		
<p><b>Kontribusi terhadap Visi- Misi Organisasi Pada Kegiatan V :</b></p> <p>Dengan adanya konten video grafis bagian alur pencegahan tanah terlantar ini di harapkan dapat Mewujudkan organisasi yang efisien tata laksana yang efektif dan SDM yang professional agar mendukung Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan</p>		

BerstrandarDunia		
<p><b>Penguatan Nilai Organisasi Profesional Pada Kegiatan V:</b> Merupakan bentuk penguatan dalam mewujudkan dari nilai melayani, professional dan terpercaya.</p>		